

SKRIPSI

**PENERAPAN ZAKAT INFAK SEDEKAH (ZIS) PRODUKTIF DALAM
MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT
(STUDI BMT ADZKIYA KHIDMATUL UMMAH METRO)**

Oleh:

**Siti Nur Aisyah
NPM. 1502100310**



JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1442 H/2021 M**

**PENERAPAN ZAKAT INFAK SEDEKAH (ZIS) PRODUKTIF DALAM
MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT
(STUDI BMT ADZKIYA KHIDMATUL UMMAH METRO)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

Siti Nur Aisyah
NPM. 1502100310

Pembimbing I : Nety Hermawati, SH, MA, MH
Pembimbing II : Muhammad Hanafi Zuardi, SHI, MSI

Jurusan Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO
1442 H/2021 M**

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : **Pengajuan untuk Dimunaqosyahkan
Saudara Siti Nur Asiyah**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di _____
Tempat

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Setelah Kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi saudara:

Nama : **SITI NUR ASIYAH**
NPM : 1502100310
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul : **PENERAPAN ZAKAT INFAK SEDEKAH (ZIS) PRODUKTIF
DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT
(STUDI BMT ADZKIYA KHIDMATUL UMMAH METRO)**

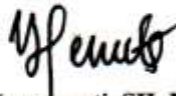
Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.
Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Metro, Januari 2021

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Nety Hermawati, SH, MA, MH
NIP. 19740904 200003 2 002



M. Hanafi Zuandi, S.H.I., M.S.I
NIP. 19800718 200801 1012

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PENERAPAN ZAKAT INFAK SEDEKAH (ZIS) PRODUKTIF
DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT
(STUDI BMT ADZKIYA KHIDMATUL UMMAH METRO)**

Nama : **SITI NUR ASIYAH**
NPM : 1502100310
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

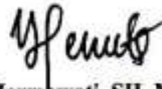
MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, Januari 2021

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Nety Hermawati, SH, MA, MH
NIP. 19740904 200003 2 002



M. Hanafi Zuandi, S.H.I., M.S.I
NIP. 19800718 200801 1012



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dawantara Kampus 15A Lingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0728) 41907; Faksimil (0728) 47296;
Website: www.metroiv.ac.id E-mail: iainmetro@metroiv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No. 0566/10-23.3/0/PP-00-9/02/2021

Skripsi dengan Judul: PENERAPAN ZAKAT INFAK SEDEKAH (ZIS) PRODUKTIF DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT (STUDI BMT ADZKIYA KHIDMATUL UMMAH METRO), disusun Oleh: SITI NUR ASIYAH, NPM: 1502100310, Jurusan: S1 Perbankan Syariah telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal: Kamis/28 Januari 2021.

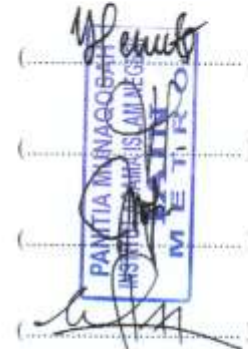
TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Nety Hermawati, SH, MA, MH

Penguji I : Rina El Maza, S.H.I.,M.S.I

Penguji II : M. Hanafi Zuardi, S.H.I.,M.S.I

Sekretaris : Liana Dewi Susanti, S.H.I., M.E.Sy



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Wulviya Ninsiana, M.Hum
NIP. 19720923 200003 2 002

ABSTRAK

PENERAPAN ZAKAT, INFAK DAN SEDEKAH (ZIS) PRODUKTIF DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT (Studi Di BMT Adzkiya Khidmatul Ummah Metro)

Oleh :
SITI NUR ASIYAH
NPM. 1502100310

BMT Adzkiya Khidmatul Ummah Metro merupakan lembaga keuangan syariah yang menghimpun dan mengelola dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS) dalam beberapa program, penerapan dan pengelolaan dana ZIS harus sesuai dan tepat sasaran sehingga dapat dimanfaatkan secara produktif dan dapat membantu meningkatkan perekonomian penerima bantuan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan zakat, infak dan sedekah (ZIS) produktif dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif. Sumber Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada Manajer Maal dan *Customer Service* BMT AKU serta beberapa penerima dana program *tasharuf*. Sedangkan dokumentasi bersumber dari buku yang berkaitan dengan penerapan zakat, infak dan sedekah (ZIS) produktif dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Penerapan ZIS pada BMT AKU diklasifikan dalam dua program, yaitu program *Fundrsing* dan *Tasharuf (Empowering)*. Program *tasharuf* merupakan program pemberdayaan masyarakat melalui penyaluran dana ZIS dengan sistem *al-Qardh al-Hasan*, sistem pengelolaan dana ZIS meliputi beberapa tahapan yaitu: pengumpulan, pendistribusian, pelaporan, serta pembinaan dan pengawasan. Kemudian berdasarkan wawancara terhadap penerima program *tasharuf*, bahwa pihak BMT telah memberikan kontribusi terhadap penerapan dana zakat, infak dan sedekah secara produktif sehingga dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan perekonomian.

Kata kunci: Penerapan dana ZIS, Produktif, Program *Tasharuf*

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SITI NUR ASIAH
NPM : 1502100310
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.



Metro, Januari 2021
ang Menyatakan,

Siti Nur Asivah
NPM. 1502100310

MOTTO

وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Artinya: “Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya”(Q.S Al-Maidah : 2)

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT, karya sederhana ini peneliti persembahkan kepada:

1. Ibunda Siti Fatonah dan ayahanda Puwanto yang senantiasa mengiringi langkah peneliti dengan segala daya dan doa.
2. Adiku tersayang yang tiada henti memberikan motivasi.
3. Teman-teman seperjuangan S1 Perbankan Syariah angkatan 2015.
4. Almamater IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan Proposal ini. Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Jurusan Ekonomi Syariah guna mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (SE). Upaya penyelesaian Skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ayahanda dan ibunda tercinta yang senantiasa memberikan doa dan dukungan untuk anaknya sehingga dapat menyelesaikan pendidikan
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
3. Ibu Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Ibu Reonika Puspita Sari M.E.Sy selaku ketua jurusan S1-Perbankan Syariah.
5. Ibu Nety Hermawati, SH, MA, MH selaku pembimbing I dan Bapak Muhammad Hanafi Zuardi, SHI, MSI selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga penelitian yang telah dilakukan ini kiranya dapat bermanfaat.

Metro, Februari 2021
Peneliti



Siti Nur Asiyah
NPM. 1502100310

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
HALAMAN ABSTRAK	v
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Pertanyaan Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Penelitian Relevan.....	8

BAB II LANDASAN TEORI

A. Zakat, Infaq, Sedekah (ZIS)	10
1. Pengertian Zakat Infaq Dan Sedekah (ZIS)	10
2. Dasar Hukum Zakat, Infaq, Sedekah	11
3. Distribusi dana Zakat, Infaq, Sedekah.....	13
4. Pengelolaan Zakat, Infaq, dan Sedekah	14
B. Baitul Maal Wat Tamwil.....	19
1. Pengertian Baitul Maal Wat Tamwil.....	19
2. Dasar Hukum Baitul Maal wat Tamwil.....	20

C. Teori Perekonomian	22
1. Pengertian Perekonomian	22
2. Pertumbuhan Ekonomi Dalam Islam.....	24
BAB III METODELOGI PENELITIAN	
A. Jenis Dan Sifat Penelitian.....	29
B. Sumber Data Penelitian.....	30
C. Teknik Pengumpulan Data.....	31
D. Teknik Analisa Data.....	32
BAB IV PEMBAHASAN	
A. Profil BMT Adzkiya Khidmatul Ummah Metro	34
1. Sejarah BMT AKU	34
2. Visi dan Misi	36
3. Struktur Organisasi BMT AKU.....	37
4. Produk BMT AKU	37
B. Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) Produktif BMT Adzkiya Khidmatul Ummah Metro	40
C. Analisis Penerapan ZIS Produktif Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat	50
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	

DARTAR TABEL

Tabel 4.1 Penerimaan Dana Zakat, Infak, dan Sedekah BMT AKU	44
---	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur BMT Adzkiya Khidmatul Ummah.....	37
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. SK Pembimbing Skripsi
2. Surat Pra Survey
3. Alat Pengumpul Data (APD)
4. Outilne
5. Surat Research
6. Surat Balasan BMT Adzkiya Khidmatul Ummah Metro
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka
8. Lembar Bimbingan Konsultasi Skripsi
9. Dokumentasi dengan BMT Adzkiya Khidmatul Ummah Metro
10. Dokumentasi dengan penerima dana *program tasharuf*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sistem ekonomi syariah terletak pada aspek kerangka dasarnya yang berlandaskan syariat, tetapi juga pada aspek tujuannya, yaitu mewujudkan suatu tatanan ekonomi masyarakat yang sejahtera berdasarkan keadilan, pemerataan, dan keseimbangan. Atas dasar itu, pemberdayaan ekonomi syariah di Indonesia hendaknya dilakukan dengan strategi yang ditujukan bagi perbaikan kehidupan dan ekonomi masyarakat. Tuntutan masyarakat dewasa ini, terutama di lapisan masyarakat bawah adalah cara memenuhi kebutuhan hidup mereka yang paling mendasar.¹

Islam mengatur seluruh aspek kehidupan umatnya, baik yang berkaitan dengan urusan akhirat seperti dalam konteks ibadah pokok yaitu shalat, Islam juga mengatur kehidupan umatnya (manusia), baik dalam hubungan sosial kemasyarakatan maupun dalam hal pendistribusian kesejahteraan (kekayaan) seperti adanya perintah Zakat, Infaq, dan Sedekah. Pelaksanaan zakat telah diwajibkan kepada semua orang muslim karena merupakan bagian dari rukun Islam, kewajiban tersebut berupa pengeluaran berupa sejumlah harta tertentu yang terselip dalam kekayaan yang dimiliki secara riil oleh setiap pribadi muslim yang diwajibkan Allah

¹ Ahmad Hasan Ridwan, *Manajemen Baitul Mal Wa Tamwil*, (Bandung: CV, Pustaka Setia, 2013), 5.

untuk disedekahkan kepada orang-orang yang berhak dengan satu tujuan sosial sebagai satu alternative solusi pengentasan kemiskinan umat.² Selain itu, pemanfaatan zakat, infaq, sedekah yang berasal dari umat Islam harus sedini mungkin dikelola dan disalurkan secara efektif sebagai suatu sisi ikhtiar pemberdayaan ekonomi umat.

Penghimpunan dana Zakat, Infaq, dan Sedekah merupakan pengumpulan dana yang dilakukan oleh amil zakat, dan yang dimaksud dengan amil adalah petugas pengumpul atau penghimpun yang ditunjuk oleh pemerintah untuk menarik zakat (dari wajib zakat) dan membagikannya kepada yang berhak menerimanya. Salah satu lembaga keuangan syariah yang menjalankan kegiatan *Maal* yaitu BMT (Baitul Maal wat Tamwil).

Baitul Maal wat Tamwil adalah lembaga keuangan dengan konsep syariah yang lahir sebagai pilihan yang menggabungkan konsep maal dan tamwil dalam satu kegiatan lembaga. Konsep maal lahir dan menjadi bagian dari kehidupan masyarakat muslim dalam hal menghimpun dan menyalurkan dana zakat, infak dan sedekah (ZIS) secara produktif dan konsumtif. Sedangkan konsep tamwil lahir untuk kegiatan bisnis produktif yang murni untuk mendapatkan keuntungan dengan sektor masyarakat menengah ke bawah (mikro).³

² Ivan Rahmat Santoso, Analisis Implementasi Penyaluran Dana ZIS Di BMT Bina Dhuafa Beringharjo, Jurnal *Akuntansi*/Volume XVIII, No. 01, Januari 2013: 59-70, 61.

³ Nourma Dewi, Regulasi Keberadaan Baitul Maal wat Tamwil (BMT) dalam Sistem Perekonomian Di Indonesia, Jurnal *Serambi Hukum*/Volume 11, No. 01, Februari-Juli 2017, 96-97.

Dalam penyaluran dana ZIS, BMT seharusnya tidak hanya bersifat konsumtif, artinya hanya bisa membantu operasional hidup para *mustahiq* sekian hari saja. Sehingga perlu ada pemisahan manajemen dan bekerja secara seimbang dalam pengelolaan Baitul Mal dan Baitul Tamwil. Diharapkan BMT tidak lebih condong kepada kegiatan Tamwil dengan porsi yang lebih besar untuk tujuan profit manajemen lembaga BMT

Dana zakat yang terkumpul didistribusikan kepada para *mustahiq*, untuk dijadikan sebagai modal usaha. Dari modal usaha ini para *mustahiq*, para *dhuafa*' diharapkan mampu membantu usaha ekonomi mereka, sehingga dapat meningkatkan status ekonomi dan taraf hidup mereka. Namun, idealitas pendistribusian zakat produktif ini, tentu tidak bisa berjalan dengan efektif, jika prosesnya dilakukan secara individu dan kurang terencana secara matang, baik segi managerial usahanya atau segi memilih sasaran *mustahiq*-nya. Dan yang tidak kalah pentingnya adalah bagaimana memantau perkembangan usaha *mustahiq* dan dapat membantu seluruh kesulitan yang dihadapinya.

Hal ini selaras dengan kebijakan Bank Indonesia yang secara konsisten mendukung pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Upaya pengembangan UMKM dapat mencakup bantuan teknis, penyediaan informasi, dan kegiatan penelitian. Agar dapat mewujudkan pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), maka dana

tersebut harus dikelola secara baik oleh sumber daya insani yang profesional serta memadai baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya.⁴

Berdasarkan hal tersebut diatas BMT Adzkiya Khidmatul Ummah Metro adalah salah satu lembaga dalam bentuk Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) yang terbagi dalam dua bagian manajemen yaitu bagian *Tamwil* dan *Maal*. Dimana manajemen *maal* BMT Adzkiya Khidmatul Ummah Metro merupakan salah satu bentuk Lembaga Keuangan Syariah yang didalamnya melakukan kegiatan operasional menghimpun dan mendistribusikan Zakat, Infaq, Sedekah bahkan Wakaf kepada masyarakat yang berhak menerimanya.

BMT Adzkiya Khidmatul Ummah Metro menghimpun dana ZIS yang bersumber dari zakat maal, zakat fitrah, infaq karyawan, infaq donatur, infaq pembiayaan/simpanan dari anggota, kotak amal, bahkan dana dari pihak lain. Pendistribusian dana ZIS secara produktif merupakan program yang disalurkan khusus bagi penerima yang dianggap produktif, maksudnya dana yang diberikan bertujuan untuk memberdayakan penerima untuk mengembangkan usahanya dan tentunya untuk meningkatkan perekonomian.⁵

BMT Adzkiya Khidmatul Ummah ini mempunyai beberapa program kerja Baitul Maal yang berfungsi untuk menyalurkan dana ZIS kepada masyarakat maupun anggota untuk dapat meningkatkan

⁴ Nur Haida, Mengukur Fungsi Sosial Dalam Perkembangan Produk *Qardhul Hasan* Pada Perbankan Syariah Di Indonesia, Dalam Jurnal *Al Amwal*, Volume 7, No 2, 2015, 192.

⁵ Wawancara dengan Bapak Rio Dermawan, Manajer Maal BMT AKU pada tanggal 11 Februari 2020

perekonomian serta kesejahteraan masyarakat fakir dan miskin. Program tersebut diantaranya *fundrsing*, dan *Tasharuf (Empowering)*. Program *fundrsing* program menghimpunan dana ZIS dari kotak infak yang di letakan di toko, warung, rumah makan, ZISWAF pembiayaan anggota, KTP (Kifarat Angsuran Pembiayaan), kencleng, bazar *event*, *feed back* program Tasharruf. sedangkan dalam *Tasharuf (Empowering)* yaitu seperti pemberdayaan ekonomi umat yang diperuntukan untuk tulang punggung keluarga sebagai solusi persoalan ekonomi kaum dhuafa yang biasa disebut dengan penyaluran dana ZIS secara produktif.

Program ZIS produktif berfokus pada pemberian modal usaha kepada anggota atau pun masyarakat yang termasuk fakir dan miskin. Tidak hanya pemberian modal kepada penerima dana ZIS, BMT Adzkiya Khidmatul Ummah juga melakukan proses pendampingan dan pemantauan usaha sehingga dana ZIS dapat membantu meningkatkan perekonomian penerima dan tidak disalahgunakan oleh pihak mustahiq, karena masih terbatasnya karyawan yang dapat memantau usaha penerima dana ZIS sehingga beberapa mustahiq tidak menggunakan dana tersebut dengan benar.⁶

Program pendistribusian dana ZIS secara produktif yang sudah dipaparkan diatas disebut dengan program *Tasharuf*, yaitu program pemberdayaan masyarakat oleh BMT Adzkiya Khidmatul Ummah Metro dengan sistem *al-Qardh al-Hasan* yaitu pinjaman kebajikan, yang

⁶ *Ibid.*

dilaksanakan untuk memanfaatkan ZIS secara produktif dengan tujuan untuk membantu orang untuk meningkatkan perekonomiannya.

Kemudian peneliti melakukan pra survey kepada penerima dana ZIS yaitu Ibu hesty, beliau menuturkan bahwa dana ZIS yang diberikan oleh BMT Adzkiya Khidmatul Ummah dipergunakan untuk modal berjualan nasi uduk. Dana tersebut sangat membantu perekonomian Ibu Hesty dan keluarga karena sebelum mendapat bantuan ZIS ini Ibu Hesty hanya dapat berjualan ketika memiliki uang lebih karena ketebatasan modal yang dimiliki. Tetapi BMT Adzkiya Khidmatul Ummah belum dapat secara optimal memantau perkembangan usahanya.⁷

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa BMT Adzkiya Khidmatul Ummah mempunyai program penyaluran dana ZIS produktif kepada anggota atau masyarakat fakir dan miskin, tetapi masih terdapat kendala dalam penerapannya yaitu masih belum optimalnya penyaluran dana ZIS karena masih ada pihak mustahiq yang belum menggunakan dana sebagai pemenuhan kebutuhan produktif. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) Produktif dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat (Studi BMT Adzkiya Khidmatul Ummah Metro)”**

⁷ Hasil Wawancara Dengan Anggota BMT Adzkiya Khidmatul Ummah Ibu Hesty, Pada Tanggal 02 Februari 2020.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang diatas maka pertanyaan penelitian ini adalah Bagaimana Penerapan Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) Produktif dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat (Studi Di BMT Adzkiya Khidmatul Ummah Metro).

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Penerapan Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) Produktif dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat (Studi Di BMT Adzkiya Khidmatul Ummah Metro).

D. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan lembaga keuangan syariah khususnya mengenai Penerapan Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) Produktif dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat (Studi Di BMT Adzkiya Khidmatul Ummah Metro).

b. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi kepada pembaca dan peneliti sendiri mengenai Penerapan Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) Produktif dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat (Studi Di BMT Adzkiya Khidmatul Ummah Metro).

E. Penelitian Relevan

Penelitian yang dilakukan Eka Kusumawati, jurusan Syariah, Program Studi Ekonomi Islam STAIN Metro tahun 2013, dengan judul “Efektifitas Pengelolaan Zakat Produktif di Rumah Zakat Cabang Bandar Lampung”. Penelitian ini membahas tentang efektifitas pengelolaan zakat produktif di Rumah Zakat Cabang Lampung, dalam penelitian ini disebutkan bahwa dalam pengelolaan zakat belum efektif belum maksimal, dimana dalam pengelolaan adanya perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pendistribusian zakat serta adanya pengawasan. Sedangkan dalam mendayagunakan zakat Produktif di Rumah Zakat Lampung melakukan studi kelayakan terhadap mustahik, menetapkan jenis usaha Produktif, melakukan bimbingan dan penyuluhan, melakukan pengendalian dan pengawasan, mengadakan evaluasi serta membuat laporan.⁸

Penelitian yang dilakukan oleh Fiki Sevilia Jurusan Syariah Program Studi Ekonomi Islam STAIN Jurai Siwo Metro tahun 2014 dengan Judul “Pengelolaan Zakat Produktif dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Badan Amil Zakat Lampung Tengah)”. Penelitian ini menyimpulkan bahwa zakat produktif dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dilakukan peneliti pada Badan Amil Zakat Lampung Tengah sudah dapat menjalankan tugasnya dengan benar yaitu membantu masyarakat untuk mengelola dan memanfaatkan dana zakat,

⁸ Eka Kusumawati, *Efektifitas Pengelolaan zakat produktif di Rumah Zakat Cabang Bandar Lampung*, Metro:Perpustakaan STAIN Jurai Siwo Metro, 2014.

akan tetapi masih bebarapa hal yang harus dibenari oleh kedua belah pihak bagi pengelola Badan Amil Zakat Lampung Tengah dan mustahik Zakat yang mendapatkan bantuan modal usaha.⁹

Penelitian yang dilakukan oleh Istutik tahun 2013 dari STIE Malangkececwara dalam jurnal penelitan yang berjudul “Analisis Implementasi Akutansi Zakat Dan Infak/Sedekah (PSAK:109) Pada Lembaga Amil Zakat Di Kota Malang”. Penelitian ini membuktikan bahwa Pertanggungjawaban Keuangan atas aktivitas penerimaan dan penyaluran dana zakat, infak, dan sedekah belum menerapkan standar akutansi ZIS (PSAK 109) untuk penyusunan laporan keuangan. Pertanggung jawaban keuangan yang dimaksud masih sebatas laporan penerimaan dan pengeluaran kas. Laporan keuangan lembaga amil perlu dipublikasikan ke masyarakat dengan cara memanfaatkan alternative media yang dimilikinya¹⁰.

Penelitian-penelitian di atas mempunyai persamaan dengan penelitian ini, sama-sama meneliti tentang zakat produktif. Sementara perbedaannya yang dapat dilihat dengan hasil penelitian lebih ditekankan pada penebaran dana ZIS. Dengan demikian dapat ditegaskan bahwa peneitian yang berjudul Penerapan Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) Produktif dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat (Studi Di BMT Adzkiya Khidmatul Ummah Metro)

⁹ Fiki Sefilia, *Pengelola Zakat Produktif dalam pemberdayaan Masyarakat, Studi Kasus Badan Amil Zakat Daerah Lampung TengahI*, Metro STAIN Jurai Siwo Metro 2014.

¹⁰ Istutik jurnal penelitan yang berjudul “Analisis Implementasi Akutansi Zakat Dan Infak/Sedekah Pada Lembaga Amil Zakat Di Kota Malang, STIE Malangkececwara Tahun 2013”

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Zakat Infaq Dan Sedekah (ZIS)

1. Pengertian Zakat Infaq Dan Sedekah (ZIS)

Menurut bahasa, zakat adalah berkembang dan suci, yakni membersihkan jiwa atau mengembangkan keutamaan-keutamaan jiwa dan menyucikannya dari dosa-dosa dengan menginfakkan harta di jalan Allah dan menyucikannya dari sifat kikir, bakhil, dengki dan lain-lain. Menurut *syara'*, zakat adalah memberikan (menyerahkan) sebagian harta tertentu untuk orang tertentu yang telah ditentukan *syara'* dengan niat karena Allah.¹

Kalimat zakat dalam Al-Qur'an dan Al Hadis sering dipakai dengan istilah lain seperti, sedekah atau infak dengan maksud zakat wajib sebagaimana ditegaskan oleh Al Mawardi. Hanya saja *'Urf* telah mengurangi nilai kalimat shodaqoh, karena mempergunakannya untuk pemberian kepada orang yang meminta-minta. Meskipun sebenarnya kalimat shodaqoh itu melambangkan kebenaran iman dan pembayarannya juga telah membenarkan adanya hari pembalasan.² *Infaq* adalah mengeluarkan harta tertentu untuk dipergunakan bagi suatu kepentingan yang diperintahkan oleh Allah SWT. diluar zakat. Prioritas infaq ini

¹¹ Ahmad Hasan Ridwan, *Manajemen Baitul Mal wa Tamwil*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2013), 140.

² Muhammad Ridwan, *Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil*, (Yogyakarta: UII Press, 2004), 192.

ditujukan kepada pos *fii sabilillah*. Sedangkan *Shodaqoh* secara umum adalah kebaikan seseorang dalam bentuk memberikan sebagian sebagian harta yang dimilikinya kepada orang/pihak lain disebut shodaqoh³

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa zakat adalah memberikan sebagian harta untuk kelompok tertentu sesuai dengan syara' yang bertujuan untuk mensucikan harta dan mendekatkan diri kepada Allah. Infak adalah mengeluarkan sebagian harta untuk kepentingan agama Islam atau untuk membantu sesama. Sedangkan shodaqoh adalah memberikan sebagian harta atau sesuatu yang dimiliki untuk membantu orang lain, shodaqoh ini lebih luas cakupannya daripada infaq karena shodaqoh tidak harus berupa uang melainkan perbuatan baik termasuk shodaqoh.

2. Dasar Hukum Zakat, Infaq, Sedekah

a. Zakat

Zakat adalah sebuah kewajiban individu (*fardu 'ain*), yang wajib dikeluarkan oleh seseorang muslim yang memiliki harta tertentu dan diambil oleh para petugas zakat. Firman Allah SWT

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١٣﴾

Artinya: Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu

³ Ahmad Hasan Ridwan, *Manajemen Baitul Mal wa Tamwil*, 139.

(menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. dan Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui.” (Q.S At-Taubah (9): 103).

b. *Infaq*

Sesuai dengan firman Allah SWT:

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ
سِنَابِلٍ فِي كُلِّ سُنْبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضْعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ
وَاسِعٌ عَلِيمٌ ﴿٢٦١﴾

Artinya: “Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutirbenih yang menumbuhkan tujuh bulir: seratus biji Allah melipatgandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki, dan Allah Maha Luas (karuniaNya) lagi Maha Mengetahui.” (Q.S Al Baqarah: 261)

Ayat di atas memberikan gambaran bahwa Allah Menjanjikan pahala besar bagi orang-orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah.

c. *Shodaqoh*

Shodaqoh berasal dari kata *ash-shidqu*, yang berarti orang yang banyak benarnya dalam perkataan, bahkan diungkapkan bagi orang yang sama sekali tidak pernah berdusta. Firman Allah SWT:

فَأَمَّا مَنْ أَعْطَى وَاتَّقَى ﴿٦٠﴾ وَصَدَّقَ بِالْحُسْنَى ﴿٦١﴾ فَسَنِيَرُهُ
لِلْيُسْرَى ﴿٦٢﴾

Artinya: “Maka barang siapa memberikan (hartanya di jalan Allah) dan bertaqwa, dan membenarkan (adanya pahala) yang terbaik (surga), maka akan kami mudahkan baginya jalan menuju kemudahan (kebahagiaan).” (Q.S Al Lail (92): 5-7)⁴

3. Distribusi dana Zakat, Infaq, Sedekah

Perintah Allah swt. tentang sasaran pengeluaran zakat secara terinci difirmankan dalam Al-Qur’an:

إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمَلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبِهِمْ
وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَأَبْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ
وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

Artinya: “Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu’allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana.” (QS. At-Taubah (9);60.

Jika dicermati secara eksplisit, makna Q.S At-Taubah (9);60 diatas, menjelaskan prosedur pengeluaran zakat yang dimulai penyebutannya dari lapisan masyarakat yang kurang berdaya (fakir dan miskin). Disini kiranya dapat didefinisikan bahwa zakat bukan hanya sebagai suatu perintah agama atau sebatas kesalehan religious bagi yang mampu melaksanakannya dengan “garansi” pahala. tetapi selebihnya zakat adalah salah satu gerakan sosial ekonomi dengan jangkauan yang menyentuh realitas kultural.⁵

Dalam pelaksanaan distribusi, dari kedelapan golongan *mustahiq*

⁴ Ibid., . 138.

⁵ M. Hanafi Zuardi, *Optimalisasi Zakat Dalam Ekonomi Islam*, Jurnal Adzkiya, Vol 1, No 1 Maret 2013, 25.

yang telah disebutkan diatas, dalam pendistribusiannya menurut fiqih, ada syarat-syarat yang menjadi tolak ukur seseorang dikategorikan *mustahiq* yaitu beragama Islam, bukan orang yang wajib dinafkahi, tidak mampu bekerja, berada di daerah penghasil zakat, dan bukan keturunan hasyim dan bani muthalib.

Pendayagunaan harta zakat secara umum dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu pendayagunaan harta zakat dalam bentuk konsumtif, maksudnya adalah harta zakat tersebut secara langsung diperuntukkan bagi mereka yang tidak mampu dan sangat membutuhkan, terutama fakir miskin. Harta zakat diarahkan terutama untuk memenuhi kebutuhan pokok hidupnya. Sementara untuk kelompok zakat produktif, harta zakat yang dikumpulkan dari *muzakki* tidak habis dibagikan sesaat begitu saja untuk memenuhi kebutuhan yang bersifat konsumtif, melainkan harta zakat itu sebagian ada yang diarahkan pendayagunaannya kepada yang bersifat produktif. Artinya, harta tersebut didayagunakan (dikelola), dikembangkan sedemikian rupa sehingga bisa mendatangkan manfaat (hasil) yang akan digunakan dalam memenuhi kebutuhan orang yang tidak mampu tersebut dalam jangka panjang.⁶

4. Pengelolaan Zakat, Infaq, dan Sedekah

Pengelolaan zakat adalah kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pengkoordinasian dalam pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat. Bagian yang tak terpisahkan dari pengelolaan

⁶ Heby Rahmatul Utamy, *Keadilan Ekonomi dalam Pendistribusian Zakat oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)*, Jurnal Tamwil, Vol 1, No 2 Juli-Desember 2015, 14-16.

zakat adalah *muzaki* dan harta yang dizakati, *mustahik*, dan amil. Oleh karena itu, untuk optimalisasi pendayagunaan zakat diperlukan pengelolaan zakat oleh lembaga amil zakat yang profesional dan mampu mengelola zakat secara tepat sasaran.⁷

Dalam pengelolaan zakat ada beberapa tahapan yang harus dilakukan oleh lembaga amil zakat yaitu:

- a. Pengumpulan Zakat
- b. Pendistribusian Zakat
- c. Pendayagunaan Zakat
- d. Pelaporan Pengelolaan Zakat
- e. Pembiayaan Pengelolaan Zakat
- f. Pembinaan dan Pengawasan Pengelolaan Zakat

Tujuan pengelolaan zakat adalah untuk meningkatkan pelayanan bagi masyarakat dalam menunaikan zakat, mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan keadilan sosial, serta meningkatkan hasil guna dan daya guna zakat. Lembaga pengelola zakat di Indonesia terdiri dari dua macam, yaitu Badan Amil Zakat Nasional (BAZ) yang dibentuk oleh pemerintah dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang dibentuk oleh masyarakat.⁸

Tahapan pengelolaan zakat, infaq, dan sedekah tidak terlepas dari peran manajemen. Penting untuk diingat bahwa manajemen adalah suatu bentuk kerja. Manajer dalam melakukan pekerjaannya harus

⁷ Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah: Edisi Kedua*, (Depok: Kencana, 2017), 446.

⁸ *Ibid.*, . 451.

melaksanakan kegiatan-kegiatan tertentu yang dinamakan fungsi-fungsi manajemen, yang terdiri dari:

a. Fungsi perencanaan (*Planning*)

Perencanaan adalah memilih dan menghubungkan fakta dan membuat serta menggunakan asumsi-asumsi mengenai masa datang dengan jalan menggambarkan dan merumuskan kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Perencanaan merupakan fungsi paling awal yang merupakan pedoman ke arah mana tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dengan perencanaan ini dapat dikurangi ketidakpastian; lebih bisa mengarahkan perhatian pada tujuan; dan lebih memudahkan dalam pengawasan. Pada dasarnya perencanaan memiliki beberapa tahap-tahap antara lain⁹ :

- 1) Menetapkan tujuan dan serangkaian tujuan
- 2) Merumuskan keadaan saat ini
- 3) Mengidentifikasi segala kemudahan dan hambatan
- 4) Mengembangkan rencana atau serangkaian kegiatan untuk pencapaian tujuan.

b. fungsi pengorganisasian (*Organizing*)

Organizing berasal dari kata organize yang berarti menciptakan struktur dengan bagian-bagian yang diintegrasikan sedemikian rupa, sehingga hubungannya satu sama lain terikat oleh hubungan terhadap keseluruhannya. Pengorganisasian adalah tindakan mengusahakan

⁹ George R. Terry, alih bahasa Winardi, *Asas-asas Manajemen*, Cet. Kelima (Bandung: P.T Alumni, 2006), 60.

hubungan-hubungan kelakuan yang efektif antara orang-orang, sehingga dapat bekerja sama secara efisien dan dengan demikian memperoleh kepuasan pribadi dalam hal melaksanakan tugas-tugas tertentu dalam kondisi lingkungan tertentu guna mencapai tujuan atau sasaran tertentu. Fungsi pengorganisasian (*organizing* = pembagian kerja) berkaitan erat dengan fungsi perencanaan, karena pengorganisasian pun harus direncanakan.¹⁰

c. Pelaksanaan (*actuating*)

Pelaksanaan merupakan usaha menggerakkan anggota-anggota kelompok sedemikian rupa hingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran perusahaan dan sasaran anggota-anggota perusahaan tersebut karena para anggota itu juga ingin mencapai sasaran-sasaran tersebut. Berdasarkan pengertian di atas, pelaksanaan tidak lain merupakan upaya untuk menjadikan perencanaan menjadi kenyataan, dengan melalui berbagai pengarahan dan pemotivasian agar setiap karyawan dapat melaksanakan kegiatan secara optimal sesuai dengan peran, tugas dan tanggung jawabnya. Hal yang penting untuk diperhatikan dalam pelaksanaan ini adalah bahwa seorang karyawan akan termotivasi untuk mengerjakan sesuatu jika:

- 1) Merasa yakin akan mampu mengerjakan.

¹⁰ *Ibid.*, 87

2) Yakin bahwa pekerjaan tersebut memberikan manfaat bagi dirinya.

Tidak sedang dibebani oleh problem pribadi atau tugas lain yang lebih penting, atau mendesak.¹¹

d. Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan adalah mendeterminasi apa yang telah dilaksanakan, maksudnya mengevaluasi prestasi kerja dan apabila perlu, menerapkan tindakan-tindakan korektif sehingga hasil pekerjaan sesuai dengan rencana-rencana. Pengawasan atau *Controlling* dapat dianggap sebagai aktivitas untuk menemukan, mengoreksi penyimpangan-penyimpangan penting dalam hasil yang dicapai dari aktivitas-aktivitas yang direncanakan. Fungsi pengawasan perlu dilakukan karena penting untuk mengingat bahwa tujuan pengawasan bersifat positif artinya, harus mengusakan terjadinya hal-hal tertentu, maksudnya: mencapai tujuan dalam batas-batas penghalang atau melalui aktivitas-aktivitas yang direncanakan. Berdasarkan fungsi-fungsi diatas dapat dipahami bahwa untuk mencapai sebuah tujuan suatu pekerjaan atau organisasi diperlukan perencanaan, pengorganisasian, kepegawaian, motivasi dan pengawasan, agar manajemennya berjalan dengan baik.¹²

B. BAITUL MAAL WAT TAMWIL (BMT)

1. Pengrtian Baitul Maal Wat Tamwil

Secara *harfiah/lughowi baitul maal* berarti rumah dana dan *baitul*

¹¹ *Ibid.*, 107.

¹² *Ibid.*, 115.

tamwil berarti rumah usaha. *Baitul Maal* dikembangkan berdasarkan sejarah perkembangannya, yakni dari masa nabi sampai abad pertengahan perkembangan Islam. Dimana *baitul maal* berfungsi untuk mengumpulkan sekaligus mentasyarufkan dana sosial. Sedangkan *baitul tamwil* merupakan lembaga bisnis yang bermotif laba. Dari pengertian tersebut dapatlah ditarik suatu pengertian yang meyeluruh bahwa BMT adalah balai usaha mandiri terpadu yang isinya berintikan *bayt al-mal wa at-tamwil* dengan kegiatan mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas kegiatan ekonomi pengusaha kecil bawah dengan mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonominya.¹³

Selain itu, BMT juga dapat menerima titipan zakat, infak, sedekah, serta menyalurkannya sesuai dengan peraturan dan amanatnya. BMT merupakan lembaga ekonomi atau lembaga keuangan syariah nonperbankan yang bersifat informal karena lembaga ini didirikan oleh Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM).¹⁴

2. Dasar Hukum Baitul Maal wat Tamwil

Dalam diskursus ekonomi Islam, BMT dapat pula dikategorikan dengan koperasi syariah, yaitu lembaga ekonomi yang berfungsi untuk menarik, mengelola, dan menyalurkan dana dari, oleh, dan untuk masyarakat. Oleh sebab itu, BMT dapat disebut sebagai lembaga

¹³ Muhammad Ridwan, *Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil*, (Yogyakarta: UII Press, 2004), 126.

¹⁴ Ahmad Hasan Ridwan, *Manajemen Baitul Mal wa Tamwil*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), 23.

swadaya ekonomi umat yang dibentuk dari, oleh, dan untuk masyarakat.

Sebelum menjalankan usahanya, Kelompok Swadaya Masyarakat harus mendapatkan sertifikat operasi dari PINBUK, sedangkan PINBUK harus mendapat pengakuan dari Bank Indonesia (BI) sebagai Lembaga Pengembangan Swadaya Masyarakat (LPSM) yang mendukung program Proyek Hubungan Bank dengan Kelompok Swadaya Masyarakat yang dikelola oleh Bank Indonesia (PHBK-BI). Selain dengan badan hukum KSM, BMT juga dapat didirikan dengan menggunakan badan hukum Koperasi.¹⁵

Dalam prakteknya sebagian BMT memilih bentuk badan usahanya adalah koperasi. Sedangkan sebagian lainnya belum memiliki status badan usaha yang jelas atau masih bersifat pra-koperasi. Koperasi merupakan salah satu bentuk badan usaha yang relatif lebih dekat dengan kegiatan usaha BMT.

Dalam Undang-Undang Perkoperasian kegiatan menghimpun dana simpanan terbatas hanya dari para anggotanya. Pasal 44 ayat (1) Undang-Undang No 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian mengatur bahwa koperasi dapat menghimpun dan menyalurkan dana melalui kegiatan usaha simpan pinjam dan digunakan untuk anggota koperasi yang bersangkutan. Lembaga KJKS (Koperasi Jasa Keuangan Syariah) merupakan salah satu nama yang berkembang sebagai bentuk BMT dengan status hukum koperasi.

¹⁵ *Ibid.*, 26.

Pelaksanaan kegiatan koperasi simpan pinjam dimuat dalam peraturan Pemerintah No. 9 Tahun 1995, keputusan menteri koperasi, dan PKM No. 194/KEP/M/IX/1998 tentang petunjuk pelaksanaan kegiatan KJKS/UJKS/BMT-Koperasi. Keputusan menteri koperasi dan PKM No. 351/KEP/M/XII/1998 tentang petunjuk pelaksanaan kegiatan usaha simpan pinjam oleh koperasi.

Berkembangnya berbagai koperasi yang menawarkan jasa keuangan syariah, baik yang berlabel BMT, Baitul Mal Muhammadiyah (BTM), KJKS, maka Kementerian Koperasi, dan UKM telah mengatur serta menata dalam format koperasi Jasa keuangan Syariah dengan No. 91/KEP/M.KUKM/IX/2004. Dan diperbaharui dalam Peraturan Menteri Koperasi dan UKM RI No. 16/Per/M.Kum/IX/2015 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam dan Pembiayaan syariah oleh koperasi.¹⁶

C. TEORI PEREKONOMIAN

1. Pengertian Perekonomian

Jika kita mendengar kata “perekonomian”, pikiran kita tertuju pada kondisi ekonomi dengan berbagai dinamikanya, meliputi apa?, bagaimana?, siapa?, dan mengapa perekonomian berlangsung?. Untuk memahami maka perekonomian, tentu saja kita tidak bisa lepas dari inti perekonomian itu sendiri, yaitu "ekonomi". Dengan demikian, perspektif teori ekonomi dikedepankan untuk memahami “perekonomian” sehingga pemahaman tentang ekonomi menjadi penting untuk dieksplorasi dengan

¹⁶ Unggul Priyadi, Sutardi, Teori dan Aplikasi Lembaga Keuangan Mikro Syariah, (Yogyakarta:UUI Press ,2018), 11.

bersandar pada referensi.

Menurut Sastradipoera istilah ‘ekonomi’ berasal dari bahasa Yunani ‘*oikonomia*’, yang artinya manajemen urusan rumah tangga, khususnya penyediaan dan administrasi pendapatan. Di sini Sastradipoera lebih menekankan pada persoalan rumah tangga, dan pada masalah pendapatan. Dalam konteks ini, tampak bahwa pendapatan menjadi bagian sentral dari peristilahan ekonomi.¹⁷

Menurut M. Akram Khan bahwa ilmu ekonomi Islam bertujuan untuk melakukan kajian tentang kebahagiaan hidup manusia yang dicapai dengan mengorganisasikan sumber daya alam atas dasar kerja sama dan partisipasi. Definisi yang dikemukakan Akram Khan ini memberikan dimensi normatif (kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat) serta dimensi positif (mengorganisir sumber daya alam). Ilmu ekonomi Islam adalah ilmu normatif karena ia terikat oleh norma-norma yang telah ada dalam ajaran dan sejarah masyarakat Islam. Ia juga merupakan ilmu positif karena dalam beberapa hal, ia telah menjadi panutan masyarakat Islam.¹⁸

J.L. Meij mengatakan bahwa ilmu ekonomi adalah ilmu tentang usaha manusia ke arah kemakmuran. Pendapat tersebut sangat realistis, karena ditinjau dari aspek ekonomi di mana manusia sebagai makhluk ekonomi yang hakekatnya mengarah kepada pencapaian kemakmuran. Kemakmuran menjadi tujuan sentral dalam kehidupan manusia secara ekonomi, sesuai ajaran liberalisme ekonominya Adam Smith.

¹⁷ Basuki Pujoalwanto, *Perekonomian Indonesia; Tinjauan Historis, Teoritis, dan Empiris*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 12.

¹⁸ Juhaya S Pradja, *Ekonomi Syariah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), 64.

Menurut Kursyid Ahmad bahwa ilmu ekonomi Islam adalah sebuah usaha sistematis untuk memahami masalah-masalah ekonomi dan tingkah laku manusia secara relasional dalam perspektif Islam.¹⁹ Ekonomi Islam dapat juga diartikan sebagai ilmu yang mempelajari perilaku ekonomi manusia yang diatur oleh Islam dengan landasan Alqur'an dan Sunah.

Menurut Abdullah ilmu ekonomi sebagai bagian dari ilmu sosial, jelas bertautan dengan disiplin bidang ilmu akademis lainnya, seperti, ilmu politik, psikologi, antropologi, sosiologi, sejarah, geografi, dan sebagainya. Hal ini berarti kegiatan ekonomi tidak dapat dipisahkan dari kegiatan politik. Sebagai disiplin yang mengkaji tentang aspek ekonomi dan tingkah laku manusia, artinya juga mengkaji peristiwa ekonomi yang terjadi di dalam masyarakat. Perlu diketahui, bahwa tujuan mengkaji peristiwa ekonomi adalah berusaha untuk mengerti hakikat dari peristiwa tersebut yang selanjutnya untuk dipahaminya. Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa tujuan ilmu ekonomi itu untuk:

- a. Mencari pengertian tentang hubungan peristiwa-peristiwa ekonomi, baik yang berupa hubungan kausal maupun fungsional.
- b. Untuk dapat menguasai masalah-masalah ekonomi yang dihadapi oleh masyarakat.

Apa yang telah dikatakan oleh beberapa pandangan di atas, meskipun terjadi perbedaan dalam cara pengungkapannya, namun terlihat bahwa pada hakikatnya ilmu ekonomi itu merupakan usaha manusia untuk memenuhi kebutuhannya dalam mencapai kemakmuran

¹⁹ Nurul Huda, dkk, *Ekonomi Makro Islam: Pendekatan Teoretis*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2008), 1-2

yang diinginkan, melalui pilihan dalam menggunakan sumber daya produksi yang sifatnya langka dan terbatas. Dengan demikian, secara sederhana dapat dimaknai bahwa ilmu ekonomi merupakan suatu disiplin tentang aspek-aspek ekonomi dan tingkah laku manusia.

2. Pertumbuhan Ekonomi Dalam Islam

Islam mendefinisikan pertumbuhan ekonomi sebagai perkembangan yang terus-menerus dari faktor produksi secara benar yang mampu memberikan kontribusi bagi kesejahteraan manusia. Dengan demikian, maka pertumbuhan ekonomi menurut Islam merupakan hal yang sarat nilai. Suatu peningkatan yang dialami oleh faktor produksi tidak dianggap sebagai pertumbuhan ekonomi jika produksi tersebut misalnya memasukkan barang-barang yang terbukti memberikan efek buruk dan membahayakan manusia. Pertumbuhan mencakup sisi yang lebih luas untuk pertumbuhan dan kemajuan aspek materil dan spiritual manusia.

Peningkatan dan pertumbuhan ekonomi harus dilakukan dalam pembangunan menurut perspektif ekonomi Islam, adalah bahwa kita harus meninggalkan penggunaan model-model pertumbuhan *agregatif* yang lebih menekankan maksimalisasi tingkat pertumbuhan sebagai satu-satunya indeks perencanaan pembangunan. Karena itu, pertumbuhan ekonomi dan pendapatan perkapita yang tinggi, bukan menjadi tujuan utama. Sebab apalah artinya perkapita tinggi, tapi berbeda sama sekali

dengan kondisi riil, yaitu tingkat kemiskinan yang semakin banyak.²⁰

Menurut Al-Tariqi Islam harus mempunyai karakteristik tersendiri agar tujuan pertumbuhannya bisa tercapai. Karakteristik tersebut adalah:

a. Komprehensif (*al-Syumul*)

Pertumbuhan harus berorientasi pada tujuan dan nilai. Aspek material, moral, ekonomi, sosial spiritual dan fiskal tidak dapat dipisahkan. Kebahagiaan yang ingin dicapai tidak hanya kebahagiaan dan kesejahteraan material di dunia, tetapi juga di akhirat.

b. Berimbang (*Tawazun*)

Pertumbuhan juga memerlukan adanya keberimbangan usaha-usaha pertumbuhan. Oleh karena itu, Islam tidak menerima langkah kebijakan pertumbuhan perkotaan dengan mengabaikan pedesaan, industri yang mengabaikan pertanian atau dengan mengonsentrasikan percepatan pembangunan program tertentu dengan mengabaikan sarana umum dan prasarana pokok lainnya.

c. Realistis (*Waqi'iyah*)

Realistis adalah suatu pandangan terhadap permasalahan sesuai dengan kenyataan. Islam yang merupakan agama yang berasal dari Allah tidak mungkin menetapkan aturan-aturan idealis yang jauh dari kehidupan manusia dan kemungkinan penerapannya.

²⁰ Rizal muttaqin, "Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Islam", dalam jurnal *Ekonomi Syariah dan Bisnis*, Vol.1 . No. 2 November 2018, 4.

d. Keadilan (*'Adalah*)

Dari realitas yang ada kita bisa melihat betapa kesenjangan antara yang kaya dan miskin. Maka disinilah pentingnya pertumbuhan yang disertai dengan pemerataan yang adil.

e. Bertanggung Jawab (*Mas'uliyah*)

Pertumbuhan harus memperhatikan faktor ekologi dengan tidak mengeksploitasi seluruh sumber daya yang ada tanpa memperhatikan kelestariannya. Dengan kata lain pertumbuhan harus diimbangi dengan tanggung jawab untuk menjaga keseimbangan.

f. Mencukupi (*Kifayah*)

Islam tidak hanya menetapkan adanya karakteristik tanggung jawab seperti yang telah diungkapkan, namun tanggung jawab itu haruslah mutlak dan mampu menakup realisasi kecukupan bagi umat manusia. Dalam hal ini para ahli fikih telah menetapkan dalam bidang pengalokasian harta dengan ukuran yang dapat mencukupi.²¹

Sistem ekonomi Islam adalah sekumpulan dasar-dasar umum ekonomi yang di simpulkan dari Al-Qur'an dan sunnah. Ia merupakan bangunan perekonomian yang didirikan atas landasan dasar-dasar tersebut yang sesuai dengan kondisi lingkungan dan masa. Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam yang harus terimplementasi dalam kehidupan adalah sebagai berikut:

²¹ *Ibid.*, 6-7.

- a. Berbagai sumber daya dipandang sebagai pemberian atau titipan dari Allah kepada manusia.
- b. Islam mengakui kepemilikan pribadi dalam batas-batas tertentu.
- c. Kekuatan penggerak utama ekonomi Islam adalah kerja sama.
- d. Ekonomi Islam menolak terjadinya akumulasi kekayaan yang dikuasai oleh segelintir orang saja.
- e. Ekonomi Islam menjamin kepemilikan masyarakat dan penggunaannya direncanakan untuk kepentingan banyak orang.
- f. Seorang muslim harus takut kepada Allah swt dan hari penentuan di akhirat nanti.
- g. Zakat harus dibayarkan atas kekayaan yang telah memenuhi batas (nisab)
- h. Islam melarang riba dalam segala bentuk.²²

²² Siti Mujiatun, Peran Pemerintah Tentang Pengembangan Perekonomian Dalam Perspektif Sistem Ekonomi Kapitalis, Sosialis Dan Islam”, dalam jurnal *Analytica Islamica*, Vol. 3, No. 1, 2014: 90-107,8-9.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian adalah suatu proses atau kegiatan yang dilakukan secara sistematis, logis, dan berencana untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisis data, serta menyimpulkan dengan menggunakan metode atau teknik tertentu untuk mencari jawaban atau permasalahan yang timbul.¹

1. Jenis Penelitian

Jenis dari penelitian ini adalah penelitian lapangan yang merupakan metode untuk menemukan secara khusus dan realitas yang berkaitan dengan apa yang terjadi di tengah suatu masyarakat. Penelitian lapangan ini pada umumnya bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari.² Seperti masalah yang ada pada penelitian ini yaitu mengenai Penerapan Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) Produktif dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat (Studi Di Bmt Adzkiya Khidmatul Ummah Metro).

2. Sifat Penelitian

Metode penelitian dalam skripsi ini bersifat deskriptif. Peneliti deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskriptifkan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian

¹Moh Karim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Yogyakarta: Uin Malik Press, 2010), 36.

²Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosialis*, (Bandung: Penerbit Bandar Maju, 1996), 32.

deskriptif memusatkan perhatian pada masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung.³

Berdasarkan keterangan tersebut dapat dipahami bahwa penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan Penerapan Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) Produktif dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat (Studi Di BMT Adzkiya Khidmatul Ummah Metro). yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat-kalimat yang dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.

B. Sumber Data Penelitian

1. Sumber data primer

Sumber data utama yaitu sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan.⁴ Adapun sumber data primer dalam penelitian ini yaitu : Bapak Rio Dermawan sebagai Manajer Maal, Ibu Septiyani sebagai *Customer Service* BMT Adzkiya Khidmatul Ummah Metro dan beberapa penerima dana ZIS produktif yaitu, Ibu Hesty, Bapak Eko, Bapak Siswadi, Ibu Siti, Bapak Ismed.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data kedua sesudah sumber data primer.⁵ Sumber data sekunder diharapkan dapat menunjang peneliti dalam mengungkap data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, sehingga sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku

³Juliansyah, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 34.

⁴Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Social dan Ekonomi: Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif Untuk Studi Social, Kebijakan Publik, Komunikasi Manajemen, dan Pemasaran* (Jakarta: Kencana, 2013), 129

⁵Ibid, 129

dan jurnal yang berkaitan tentang Penerapan Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) Produktif dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat (Studi Di Bmt Adzkiya Khidmatul Ummah Metro) yaitu Nurul Huda, *Ekonomi Makro Islam*, (Jakarta: Kencana, 2008); Muhammad Ridwan, *Managemen Baitul Maal wa Tamwil*, (Yogyakarta: UII Press, 2004);

Jadi dengan menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder diharapkan dapat membantu untuk mendapatkan data-data guna menyelesaikan penelitian ini. Dari data sekunder ini juga diharapkan mempertegas teori dari kesenjangan praktek yang sedang peneliti lakukan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti meliputi:

1. Wawancara (*interview*)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan dimana pewawancara (peneliti atau yang diberi tugas melakukan pengumpulan data) dalam mengumpulkan data mengajukan suatu pertanyaan kepada yang diwawancara.⁶ Cara yang digunakan peneliti adalah interview atau wawancara bebas terpimpin, karena untuk menghindari pembicaraan yang menyimpang dari permasalahan yang akan diteliti.

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 224.

Guna memperoleh data yang ada kaitannya dengan penelitian ini, maka peneliti mencari informasi yang diperlukan Penerapan Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) Produktif dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat (Studi BMT Adzkiya Khidmatul Ummah Metro) dengan melakukan wawancara kepada Ibu Septi selaku ketua Program *Tasharuf* BMT Adzkiya Khidmatul Ummah Metro serta Ibu Hesty dan Bapak Eko selaku penerima dana bantuan Program *Tasharuf* (ZIS).

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah interview atau wawancara bebas terpimpin yaitu interview (peneliti) mengajukan pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan kerangka pertanyaan yang telah dipersiapkan.

2. Dokumentasi

Penelitian ini juga menggunakan teknik dokumentasi yaitu dokumen yang biasanya berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁷ Dokumentasi dalam penelitian ini yang digunakan adalah dari Badan Pusat Statistik, menggunakan buku dan literaturlainnya yang berkaitan dengan Penerapan Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) Produktif dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat (Studi Di Bmt Adzkiya Khidmatul Ummah Metro).

D. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan, dan

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 240.

dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain

Data tersebut dianalisa dengan menggunakan cara berfikir deduktif, karena bertolak dari yang umum dan diinterpretasikan untuk disusun sebagai suatu yang khusus. Penyusunan data dari teori ini tentunya dimulai dari data yang diperoleh dari suatu kasus umum kemudian ditarik sebuah kesimpulan yang berlaku secara khusus. Cara berfikir tersebut digunakan untuk mengetahui Penerapan Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) Produktif dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat (Studi Di Bmt Adzkiya Khidmatul Ummah Metro).

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Profil BMT Adzkiya Khidmatul Ummah Metro

1. Sejarah BMT AKU

Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Baitul Maal Wa Tamwil Adzikya Khidmatul Ummah yang disngkat dengan KSPPS BMT AKU didirikan pada tanggal 6 mei 2012. Melalui rapat pendiri, dengan jumlah pendiri sebanyak 46 orang dan dihadiri oleh 32 orang pendiri.

Awal mulanya KSPPS BMT AKU berdiri sebagai Koperasi Serba Usaha (KSU Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Adzikya Metro/ KSU BMT Adzikya Metro. Setelah beroperasi selama 5 bulan, tepatny apada tanggal 5 Juni 2012 KSU BMT Adzikya Metro telah berdiri melalui SK Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia dengan badan hukum nomor: 03/BH/X/III.11/VI/2012.

Sebagai lembaga yang patuh terhadap ketentuan hukum yang berlaku kini KSU Adzkiya Metro telah bertransformasi mengikuti regulasi terbaru yang mewajibkan penyamaan badan hukum koperasi berbasis syariah menjadi Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS). Maka KSU Adzkiya Metro pada tanggal 11 Maret 2016 secara resmi berubah nama dan badan hukum menjadi Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan

Syariah Baitul Maal Wa Tamwil Adzikya Khidmatul Ummah yang disingkat dengan KSPPS BMT AKU dengan legalitas badan hukum Perubahan Anggaran Dasar nomor: 184/BH/PAD/X/III.1/2016.

KSPPS BMT AKU didirikan atas inisiasi 7 mahasiswa dengan spesifikasi keilmuan Ekonomi Syariah dan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro. dan didukung oleh pemerintah daerah, dosen, guru, pengusaha, tokoh pemuda dan masyarakat.

Didirikan sebagai alternatif dan solusi bagi masyarakat yang terjebak pada sistem ribawi (bunga) agar beralih pada sistem ekonomi berkeadilan dengan bagi hasil sesuai syariah, serta pemberdayaan dan pengembangan Unit Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) pada sektor riil dunia usaha sebagai bagian dan dakwah ekonomi syariah sebagai mediator unit surplus dan unit deficit finansial sehingga sirkulasi keuangan dalam masyarakat teratur, terjaga dan saling mendapatkan manfaat satu dengan lainnya dengan kaidah-kaidah syariah.

KSPPS BMT AKU dengan spirit Mudah, Berkah dan Maslahah' alhamdulillah sudah mendapat kepercayaan dari Masyarakat dan berbagai pihak. Umumnya masyarakat tidak saja merasa puas secara muamalah, namun juga merasa puas secara batinniyah dengan pelayanan dan produk-produk yang di berikan dengan menggunakan sistem non ribawi. Hal Ini dibuktikan dengan semakin meningkatnya jumlah anggota penyimpan dan pembiayaan yang memberikan kepercayaannya kepada KSPPS BMT AKU. Semoga dengan semakin berkembangnya KSPPS BMT AKU kepercayaan

masyarakat yang besar tetap dapat senantiasa kami jaga dengan baik dan optimal.⁸

2. Visi dan Misi BMT AKU

a. Visi BMT AKU

“Menjadi lembaga keuangan syariah yang unggul dan islami”

b. Misi BMT AKU

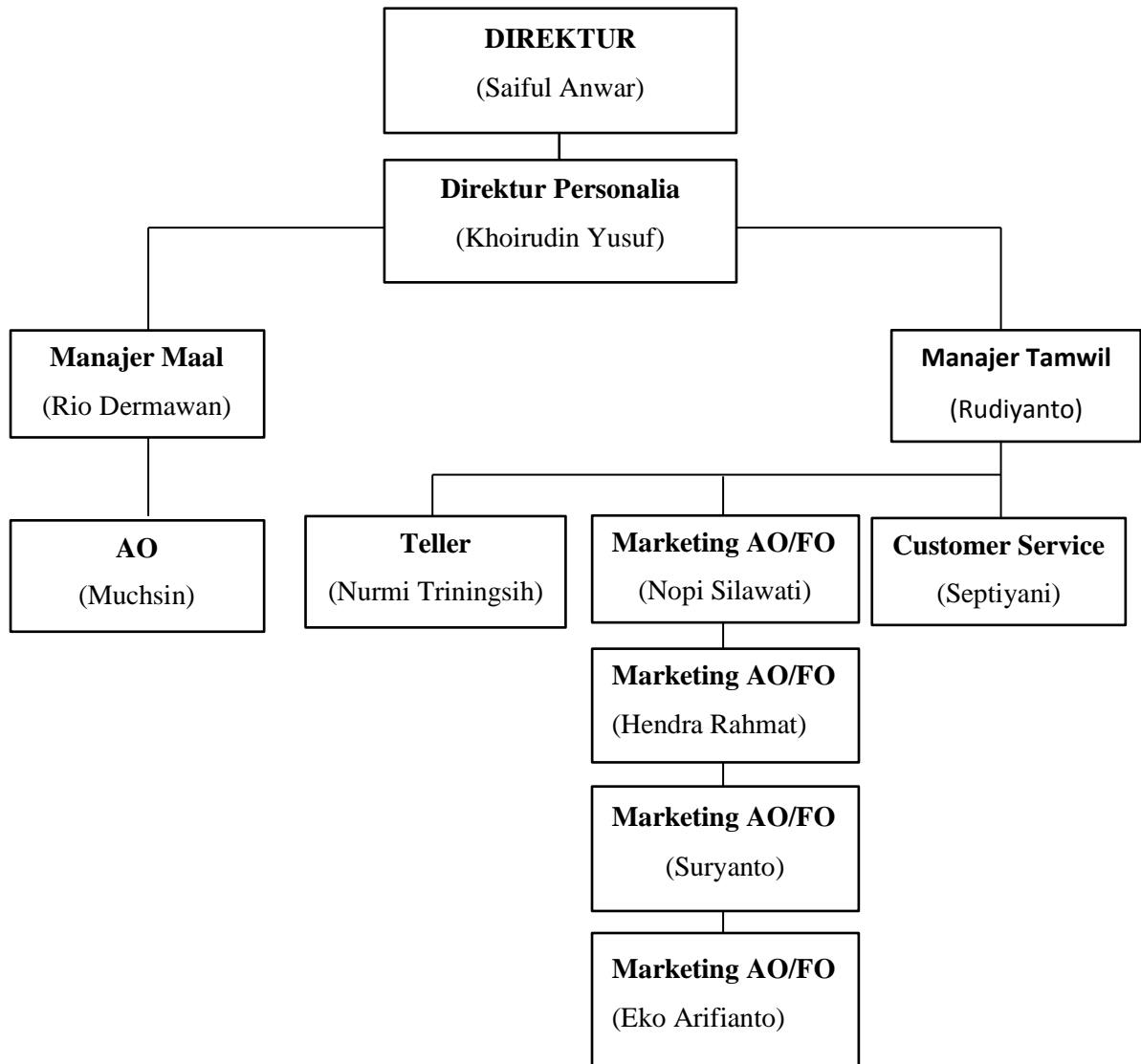
- 1) Memberikan pelayanan yang terbaik (*service excellence*) sesuai prinsip-prinsip syariah
- 2) Meningkatkan SDI yang unggul, profesional dan islami
- 3) Menjalankan kegiatan usaha secara terstruktur dan transparan
- 4) Melaksanakan program pendampingan kepada mitra BMT
- 5) Memperkuat permodalan, IT dan memperluas pasar (*market share*)
- 6) Memperkuat kelembagaan dan memperluas jaringan kerja
- 7) Melaksanakan pelatihan SDI secara berkala dan sistematis
- 8) Memberdayakan zakat, infak dan shadaqah secara efektif dan sistematis.⁹

⁸ Dokumentasi BMT Adzkiya Khidmatul Ummah Metro, dikutip pada tanggal 15 Juli 2020

⁹ Brosur BMT AKU

3. Struktur Kepengurusan BMT AKU

Gambar 4.1
Struktur BMT Adzkiya Khidmatul Ummah



Jumlah Anggota Layanan : Per 31 Desember 2019 15676 Orang

1. Produk BMT AKU

a. Produk Simpanan

Berikut merupakan beberapa produk simpanan yang ditawarkan oleh BMT Adzkiya Khidmatul Ummah metro:¹⁰

1) Simpanan Mudah (SIMUDAH)

Simpanan ini dapat diambil kapan saja sesuai kebutuhan anggota atau mitra BMT, Rekening simpanan atas nama perorangan (lembaga), Setoran awal minimal Rp.10.000,- selanjutnya minimal Rp.5.000,-, simpanan ini menggunakan akad Wadiah Yadhomanah.

2) Simpanan Anak Sekolah (SIMAS)

Produk ini khusus untuk anak sekolah dan lembaga pendidikan, setoran awal Rp.10.000,- bagi hasil dihitung atas saldo rata-rata harian dan diberikan setiap bulan dengan porsi bagi hasil 25 : 75, simpanan ini bisa digunakan oleh anggota perorangan atau lembaga pendidikan (sekolah / kampus) dalam rangka melahirkan generasi unggul dalam segala bidang.

3) Simpanan Untuk Qurban (SUQUR)

Simpanan ini dimaksudkan agar semua orang bisa berqurban, setoran awal minimal Rp. 50.000,- dan selanjutnya Rp.10.000,-, setoran dapat langsung ke BMT atau dapat diambil petugas, dapat bekerjasama secara kolektif dengan kelompok masjid atau secara

¹⁰ Brosur BMT AKU

pribadi, saldo simpanan SUQUR mendapat bagi hasil yang dihitung atas saldo rata-rata harian dan diberikan setiap bulan dengan porsi bagi hasil 30 : 70.

4) Simpanan Walimah (SALIMAH)

Simpanan ini diperuntukan untuk para pemuda/i (mahasiswa/i) untuk persiapan walimah 'ursy (pernikahan), juga pas untuk persiapan walimah (pesta) lain. Setoran awal minimal Rp. 10.000, simpanan hanya dapat diambil menjelang walimah saja, bagi hasil dihitung atas saldo rata-rata harian dan diberikan setiap bulan dengan porsi bagi hasil 30 : 70.

5) Simpanan Haji dan Umrah (SIHARUM)

Simpanan ini dapat dibuka dengan setoran awal Rp. 50.000,- selanjutnya setoran sesuai kemampuan dan waktu keberangkatan yang direncanakan sendiri-sendiri, bagi hasil dihitung atas saldo rata-rata harian dan diberikan setiap bulan dengan porsi bagi hasil 35 : 65, BMT hanya berfungsi sebagai tempat menipkan dana simpanan.

6) Simpanan Berjangka (SIJAKA)

Simpanan berjangka yang dikelola berdasarkan prinsip Mudharabah. Simpanan ini hanya dapat diambil dan ditambah pada jangka waktu tertentu, saldo minimal Rp. 1.000.000,-, bagi hasil yang sangat kompetitif.100 100Brosur BMT AKU.

7) Simpanan Untuk Pensiunan

Simpanan ini menggunakan akad mudharabah, setoran yang dilakukan di awal sebesar Rp. 200.000, dan selanjutnya minimal Rp. 100.000.

b. Produk Pembiayaan

Produk pembiayaan yang ditawarkan oleh BMT Adzkiya Khidmatul Ummah metro yaitu:¹¹

- 1) Pembiayaan Musyarakah (kerjasama usaha)
- 2) Pembiayaan Murabahah (jual beli)
- 3) Pembiayaan Ijarah (sewa)

Syarat dalam melakukan pembiayaan anggota yang memiliki usaha adalah melengkapi berkas-berkas (KTP, kartu keluarga, buku nikah, agunan, foto, rekening listrik dan bersedia dikunjungi petugas survey).

B. Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) Produktif BMT Adzkiya Khidmatul Ummah Metro

Pengelolaan zakat adalah kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pengkoordinasian dalam pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat. Bagian yang tak terpisahkan dari pengelolaan zakat adalah *muzaki* dan harta yang dizakati, *mustahik*, dan amil. Oleh karena itu, untuk optimalisasi pendayagunaan zakat diperlukan pengelolaan

¹¹ *Ibid.*

zakat oleh lembaga amil zakat yang profesional dan mampu mengelola zakat secara tepat sasaran.¹²

Baitul maal wa tamwil adalah balai usaha mandiri terpadu yang dikembangkan dari prinsip syariah. Dari segi *Baitul maal*, BMT menerima titipan ZISWAF dan mengelolanya untuk kesejahteraan masyarakat fakir dan miskin serta masyarakat yang berhak mendapatkannya. Sedangkan *Baitul tamwil* digunakan sebagai usaha produktif untuk meningkatkan pendapatan pengusaha kecil dan anggotanya.¹³

Sesuai dengan namanya BMT terdiri dari dua fungsi utama, fungsi yang berhubungan dengan konsep pengelolaan Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) yaitu Baitul Maal (Rumah Harta), yaitu menerima titipan dana zakat, infak, sedekah serta mengoptimalkan distribusinya sesuai dengan peraturan dan amanahnya. Oleh karena itu dana zakat, infak, dan sedekah harus dikelola untuk usaha lebih produktif agar dapat meningkatkan perekonomian masyarakat

Pendistribusian dana ZIS secara produktif merupakan program yang disalurkan khusus bagi penerima yang dianggap produktif, maksudnya dana yang diberikan bertujuan untuk memberdayakan penerima untuk mengembangkan usahanya dan tentunya untuk meningkatkan perekonomian.

¹² Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah: Edisi Kedua*, (Depok: Kencana, 2017), 446.

¹³ Abdul Manan, *Hukum Ekonomi Syariah dalam Perspektif Kewenangan Peradilan Agama*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), 365.

Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) produktif merupakan salah satu program dana zakat, infak dan sedekah yang diterapkan oleh BMT Adzkiya Khidmatul Ummah Metro dalam bidang ekonomi. Dimana program berfokus untuk memanfaatkan dana ZIS untuk program pemberdayaan penerima yang memiliki usaha produktif sehingga dapat meningkatkan kualitas dan taraf hidup masyarakat.

Bapak Rio Dermawan sebagai Manajer di bidang maal dan beliau juga dipercaya untuk menjadi penanggung jawab program *tasharuf* yaitu pengelolaan fungsi Baitul Maal yang ada di BMT Adzkiya Khidmatul Ummah Metro. Bapak Rio menjelaskan melihat dari kondisi ekonomi masyarakat kota Metro saat ini, mayoritas masyarakat bermatapecaharian sebagai seorang pedagang. Oleh karena itu, BMT Adzkiya Khidmatul Ummah Metro ingin memanfaatkan dana ZIS yang terkumpul untuk memberdayaan masyarakat melalui pemberian modal kerja adalah salah satu solusi yang dapat mengatasi masalah ekonomi ini. Sejak awal didirikan BMT AKU sudah mulai mengumpulkan dan mendistribusikan dana ZIS kepada masyarakat. Tetapi program tersebut hanya didistribusikan secara konsumtif, baru pada tahun 2017 BMT AKU mulai memanfaatkan dana ZIS ini secara konsumtif.¹⁴

Program ini diklasifikasikan dalam dua bentuk, diantaranya: Program tersebut yaitu *fundrsing*, dan *Tasharuf (Empowering)*. Program *fundrsing* program menghimpunan dana ZIS dari kotak infak yang di letakan di toko,

¹⁴ Wawancara dengan Bapak Rio Dermawan, Manajer Maal BMT AKU pada tanggal 05 Oktober 2020

warung, rumah makan, ZISWAF pembiayaan anggota, KTP (Kifarat Angsuran Pembiayaan), kencleng, bazar *event*, *feed back* program Tasharruf. sedangkan dalam *Tasharuf (Empowering)* yaitu seperti pemberdayaan ekonomi umat yang diperuntukan untuk tulang punggung keluarga sebagai solusi persoalan ekonomi kaum dhuafa yang biasa disebut dengan penyaluran dana ZIS secara produktif.

1. Program *Tasharuf (Empowering)*

Tasharuf adalah program pemberdayaan masyarakat oleh BMT Adzkiya Khidmatul Ummah Metro dengan sistem *al-Qardh al-Hasan* yaitu pinjaman kebajikan, yang dilaksanakan untuk memanfaatkan ZIS secara produktif dengan tujuan untuk membantu orang untuk meningkatkan perekonomiannya.

Sistem pengelolaan maupun pendistribusian Zakat, Infak, dan Sedekah meliputi beberapa tahapan yaitu:

- a. Setiap awal tahun, BMT Adzkiya Khidmatul Ummah menetapkan target pengumpulan dan strategi pendistribusian program *Tasharuf (Empowering)*.
- b. Berdasarkan target dan strategi tersebut BMT Adzkiya Khidmatul Ummah menyusun program kerja dan tatacara pelaksanaan program.
- c. Setelah program kerja terlaksana, Zakat, Infak, dan Sedekah yang sudah terkumpul siap dialokasikan kepada penerima. Tetapi sebelum itu, pihak bmt harus menyeleksi kembali calon penerima dana program *Tasharuf (Empowering)*.

d. Melakukan monitoring secara berkala untuk memantau perkembangan usaha para penerima bantuan, sehingga dana yang diberikan tidak disalahgunakan dan dapat membantu pertumbuhan ekonomi si penerima.

Proses pendistribusian dana zakat juga mencakup bagaimana upaya pihak BMT untuk memilih para calon penerima yang tepat, hal ini menjadi perhatian khusus pihak manajemen karena berkas syarat maupun survey harus benar-benar valid sehingga modal yang akan diberikan benar-benar mencapai sasaran. Proses pendistribusian dana ZIS tidak hanya sampai disini saja, melainkan ketika dana bantuan sudah diterima pihak BMT harus melakukan monitoring, pengawasan maupun pembinaan secara berkala. Hal ini dimaksudkan agar penerima bantuan benar-benar memanfaatkan dana dengan baik dan tentunya pembinaan kepada penerima dana. Selain itu pihak penerima harus melaporkan hasil atau perkembangan usaha biasanya melalui foto, rincian keuntungan atau hal-hal lain yang dapat memberikan gambaran kondisi usahanya kepada BMT 6 bulan sekali.¹⁵

Tabel : 4.1

Penerimaan Dana Zakat, Infak, dan Sedekah BMT AKU

No.	Tahun	Penerimaan	Pengeluaran
1	2018	Rp 52.750.829	Rp 46.929.425
2	2019	Rp 56.888.615	Rp 47.951.600
3	2020	Rp 24.299.232	Rp 16.507.500

Sumber: data BMT Adzkiya Khidmatul Ummah

¹⁵ *Ibid.*

Berdasarkan data diatas, jumlah penerimaan zakat, infak, dan sedekah BMT Adzkiya Khidmatul Ummah tahun 2018 adalah Rp. 52.750.829 dan yang sudah dialokasikan untuk membantu masyarakat sebesar Rp. 46.929.425, dengan jumlah saldo akhir tahun 2018 sebesar Rp. 5.821.404. selanjutnya pada tahun 2019 dana yang diterima adalah Rp. 56.888.615 dan yang sudah didistribusikan kepada penerima program *Tasharuf* sebesar Rp. 47.951.600, dengan jumlah saldo akhir tahun 2019 sebesar Rp. 8.937.015. Kemudian untuk tahun 2020, penerimaan dana zakat, infak, dan sedekah per Juni 2020 adalah 24.299.232 dan yang sudah dialokasikan kepada penerima sampai bulan juni sebesar Rp. 16.507.500.

Sumber penerimaan dana ini berasal dari kotak infak yang di letakan di toko, warung, rumah makan, ZISWAF pembiayaan anggota, KTP (Kifarat Angsuran Pembiayaan), kencleng, bazar *event*, *feed back* program *Tasharuf*.

2. Syarat-syarat penerima *Tasharuf* (*Empowering*)

Dana ZIS tidak sertamerta langsung diberikan kepada nasabah, tetapi pihak BMT AKU harus melakukan seleksi agar seperti tujuan awal dana yang diberikan dapat digunakan dengan produktif dan tidak disalahgunakan. beberapa syarat yang harus dipenuhi yaitu:

- a. Foto copy KTP domisili Kota Metro
- b. Foto copy KK Kota Metro

- c. Surat keterangan permohonan bantuan usaha dari RT/ RW dan kelurahan setempat
- d. Melampirkan jenis usaha dan prospek usahanya
- e. dan menyertakan surat kesanggupan mengelola dana ZIS dari BMT Adzkiya Khidmatul Ummah Metro dengan baik.

Jika persyaratan tersebut sudah terpenuhi, maka petugas dari BMT Adzkiya Khidmatul Ummah Metro akan melakukan survey kelokasi untuk memastikan sekali lagi bahwa dana yang akan diberikan benar-benar tepat sasaran.

3. Sasaran Program *Tasharuf (Empowering)*

Dalam pendistribusian dana ZIS produktif, pihak BMT Adzkiya Khidmatul Ummah Metro lebih mengutamakan golongan fakir dan miskin. Yang termasuk dalam golongan fakir yaitu orang yang sama sekali tidak memiliki harta, bahkan mereka sekalipun tidak mampu untuk memenuhi kebutuhan pokok hidupnya. Sedangkan golongan miskin adalah orang yang memiliki harta atau pekerjaan ataupun yang mampu bekerja tetapi penghasilannya tidak dapat mencukupi kebutuhan pokok hidupnya.

Sasaran/target dari program ini adalah para anggota yang menjadi kepala keluarga atau membantu kepala keluarga dengan keadaan ekonomi yang tingkat kebawah. Para anggota ini harus mempunyai usaha dan memiliki tekad untuk mengembangkan usahanya agar dapat meningkatkan taraf hidup keluarganya. Kerena tujuan dari

program ini adalah dapat memanfaatkan dana zakat, infak, dan sedekah secara optimal, serta dapat menjadikan masyarakat yang konsumtif menjadi lebih produktif.¹⁶

4. Program *Tasharuf (Empowering)* dalam meningkatkan perekonomian

Salah upaya yang dilakukan BMT AKU dalam membantu meningkat perekonomian masyarakat adalah dengan memberikan program pemberdayaan masyarakat dengan pemberian modal usaha yang dapat membantu berkembangnya usaha tersebut.

Salah satu penerima program *Tasharuf (Empowering)* ini adalah Ibu Hesty yaitu kepala rumah tangga yang berjualan nasi uduk. Ibu hesty menjelaskan bahwa modal yang diberikan BMT AKU sangat membantu dalam mengembangkan usahanya, yang awalnya hanya penjual nasi uduk keliling sekarang beliau sudah mempunyai warung uduk kecil-kecilan. Waktu itu beliau menerima bantuan modal sebesar Rp. 2.203.000 tahun 2019 dan kini usahanya mengalami kemajuan yang cukup signifikan. Sebelum mendapatkan bantuan modal, pendapatan bersih Ibu Hesty hanya berkisar Rp. 300.000-Rp. 500.000 perbulan. Setelah mendapat bantuan modal pendapatan beliau sudah mencapai sekitar Rp. 800.000 – Rp. 1.000.000. Akan tetapi menurut Ibu Hesty pihak manajemen BMT AKU harus lebih memaksimalkan monitoring atau pengawasan, karena dari beliau mendapat bantuan

¹⁶ Wawancara dengan Ibu Septiyani, *Customer Service* BMT AKU pada tanggal 05 Oktober 2020

baru sekali ada karyawan yang datang untuk mengecek kondisi usahanya.¹⁷

Bapak Eko adalah penjual bakso dan mie ayam kaki lima, beliau menuturkan adanya perubahan yang signifikan terhadap ekonomi keluarganya saat ini, beliau mendapat bantuan modal usaha pada tahun 2019, dengan nominal Rp. 4.294.200. uang tersebut dipergunakan untuk menyewa ruko dan membeli peralatan yang lebih baik. Dengan kemampuan membuat bakso dan mie ayam, usaha pak Eko semakin maju. Berawal dengan pendapatan bersih sekitar Rp. 1.000.000, setelah mendapat bantuan modal usaha dari BMT AKU warung bakso bapak Eko kini memperoleh pendapat bersih sekitar Rp. 2.000.000. Perkembangan usaha yang cukup signifikan ini salah satunya juga dikarenakan petugas BMT melakukan memonitoring perkembangan usahanya, tetapi hal itu masih jarang sehingga untuk kedepannya dapat ditingkatkan lagi.¹⁸

Selanjutnya Bapak Siswadi, beliau merupakan salah penerima program *tasharuf* yang kini telah cukup sukses. Menurut keterangan beliau mendapatkan bantuan sekitar Mei 2018 dengan nominal sekitar 5 juta. Awalnya yang hanya mempunyai sebuah bengkel tambal ban kecil kini berkat bantuan modal dari BMT AKU usaha Bapak siswadi semakin maju. Kini beliau sudah mempunyai 1 karyawan dan bengkel

¹⁷ Wawancara dengan Ibu Hesty sebagai pedagang nasi uduk pada tanggal 10 Oktober 2020

¹⁸ Wawancara dengan Bapak Eko sebagai pedagang bakso dan mie ayam pada tanggal 10 Oktober 2020

yang cukup besar dan mempunyai pendapat bersih sekitar Rp. 3.000.000 perbulan.¹⁹

Ibu Siti mempunyai warung kecil-kecilan yang ada dirumahnya, beliau mendapat bantuan program *tasharuf* apada akhir tahun 2019 ini. Sehari-hari suaminya bekerja sebagai buruh tani, yang karena itu untuk membantu perekonomiannya Ibu Siti berjualan sayuran dan bumbu-bumbu dapur lainnya. Setelah mendapat modal tambahan, Ibu Siti menambah beberapa macam barang yang dijualnya seperti bahan kebutuhan pokok dan jajanan. Kemudian ibu Siti menambahkan bahwa pihak BMT jarang sekali berkunjung atau melihat kondisi usaha beliau, karena itu beliau berharap agar pihak BMT memberi saran agar usahanya dapat berkembang. Tetapi meskipun minimnya pengawasan tetapi pemberian dana ZIS ini memberikan peluang untuk bangkit bagi keluarganya. Karena berkat bantuan modal usaha yang diberikan oleh BMT AKU, kini pendapat ibu siti semakin meningkat yang biasanya hanya Rp. 800.000-Rp.1.000.000 saat ini pendapatan bisa lebih dari Rp. 1.500.000.²⁰

Kemudian Bapak Ismed yang bekerja sebagai kuli bangunan dan mempunyai usaha sampingan peternakan bebek. Dengan keterbatasan tenaga karena umurnya yang sudah mencapai 50 tahunan, akhirnya beliau lebih memilih untuk fokus pada peternakan bebeknya. Modal

¹⁹ Wawancara dengan Bapak Siswadi sebagai pemilik bengkel pada tanggal 15 Oktober 2020

²⁰ Wawancara dengan Ibu Siti sebagai pemilik warung sayuran pada tanggal 15 Oktober 2020

yang didapat pada desember 2017 sebesar Rp. 5.780.000 digunakan untuk membeli anak bebek, pakan dan keperluan lainnya. Berkat saran dari pihak BMT pak Ismed belajar membuat telur asin yang dapat dipasarkan bebarengan dengan telur bebek itu sendiri. sehingga pangsa pasar menjadi cukup luas dengan beberapa jeni telur yang dijual.²¹

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pendistribusian dana zakat, infak dan sedekah dalam program *tasharuf* pada BMT Adzkiya Khidmatul Ummah Metro terlaksana cukup baik dan tepat sasaran. Para penerima merasa terbantu dengan adanya program tersebut, sehingga sedikit demi sedikit perekonomian mereka akan jauh lebih baik. Meskipun dalam proses monitoring maupun pengawasan manajemen BMT AKU dirasa belum maksimal tetapi tujuan dari pemanfaat dana ZIS yang mulanya hanya bersifat konsumtif kini jauh lebih produktif dan yang terpenting dapat membantu meningkatkan perekonomian.

C. Analisis Penerapan ZIS Produktif Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat

Dalam pengelolaan zakat, infak dan sedekah ada beberapa tahapan yang harus dilakukan oleh lembaga amil zakat yaitu:

1. Pengumpulan Zakat
2. Pendistribusian Zakat

²¹ Wawancara dengan Bapak Ismed sebagai pemilik peternakan bebek pada tanggal 10 Oktober 2020

3. Pendayagunaan Zakat
4. Pelaporan Pengelolaan Zakat
5. Pembiayaan Pengelolaan Zakat
6. Pembinaan dan Pengawasan Pengelolaan Zakat

Tujuan pengelolaan zakat adalah untuk meningkatkan pelayanan bagi masyarakat dalam menunaikan zakat, mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan keadilan sosial, serta meningkatkan hasil guna dan daya guna zakat. Lembaga pengelola zakat di Indonesia terdiri dari dua macam, yaitu Badan Amil Zakat Nasional (BAZ) yang dibentuk oleh pemerintah dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang dibentuk oleh masyarakat.²²

Program *Tasharuf* adalah program pemberdayaan masyarakat oleh BMT Adzkiya Khidmatul Ummah Metro dengan sistem *al-Qardh al-Hasan* yaitu pinjaman kebajikan, yang dilaksanakan untuk memanfaatkan ZIS secara produktif dengan tujuan untuk membantu orang untuk meningkatkan perekonomiannya.

Sistem pengelolaan dana zakat, infak dan sedekah dalam program *Tasharuf* dikaitkan dengan manajemen dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Fungsi perencanaan (*Planning*)

Perencanaan merupakan fungsi paling awal yang merupakan pedoman ke arah mana tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

²² Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah: Edisi Kedua*, (Depok: Kencana, 2017), 451.

Dengan kata lain fungsi perencanaan adalah langkah awal untuk menentukan target dan mencapai tujuan.²³

Fungsi perencanaan dalam program *Tasharuf* BMT AKU adalah Setiap awal tahun, BMT AKU menetapkan target pengumpulan dan strategi pendistribusian program dari *Tasharuf* (*Empowering*). Biasanya pihak manajemen mengadakan rapat tahunan yang membahas program dan prospek program *Tasharuf*. Kemudian dalam fungsi perencanaan ini, BMT AKU akan menyusun program kerja, *jobdesk* para karyawan, serta menetapkan target yang akan dicapai.

2. Fungsi pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian adalah tindakan mengusahakan hubungan-hubungan kelakuan yang efektif antara orang-orang, sehingga dapat bekerja sama secara efisien dan dengan demikian memperoleh kepuasan pribadi dalam hal melaksanakan tugas-tugas tertentu dalam kondisi lingkungan tertentu guna mencapai tujuan atau sasaran tertentu.²⁴

Bapak Rio Dermawan sebagai Manajer Maal atau penanggung jawab program *Tasharuf*, memiliki tanggung jawab untuk mengontrol job desk para karyawannya, mengontrol setiap karyawan dalam bidang pekerjaannya masing-masing.

Pengorganisasian dilakukan oleh pihak BMT AKU bertujuan untuk membagi suatu kegiatan besar menjadi kegiatan-kegiatan yang

²³ George R. Terry, alih bahasa Winardi, *Asas-asas Manajemen*, Cet. Kelima (Bandung: P.T Alumni, 2006), 60.

²⁴ *Ibid.*, 87

lebih kecil. Sehingga pada tahap ini manajer dalam melakukan pengawasan dan menentukan orang yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugas atau *jobdesk* yang telah dibagi-bagi.

3. Fungsi Pelaksanaan (*actuating*)

Fungsi Pelaksanaan merupakan usaha menggerakkan anggota anggota kelompok untuk mencapai sasaran perusahaan dan sasaran dengan melalui berbagai pengarahan dan pemotivasian agar setiap karyawan dapat melaksanakan kegiatan secara optimal sesuai dengan peran, tugas dan tanggung jawabnya.²⁵

Dalam pelaksanaan program *Tasharuf* BMT AKU melakukan beberapa tahapan yaitu: pengumpulan zakat, dimana menghimpunan dana ZIS berasal dari kotak infak yang di letakan di toko, warung, rumah makan, ZISWAF pembiayaan anggota, KTP (Kifarat Angsuran Pembiayaan), kencleung, bazar *event*, *feed back*. Kedua; dana ZIS yang sudah terkumpul harus dialokasikan kepada penerima bantuan yang lulus seleksi dan sudah dilakukan survey oleh karyawan. Ketiga; pelaporan pengelolaan zakat yang mencakup laporan penerimaan dan pengeluaran dana ZIS, kemudian yang keempat adalah pembinaan dan pengawasan oleh petugas kepada penerima bantuan.

4. Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan dapat dianggap sebagai aktivitas untuk menemukan, mengoreksi penyimpangan penyimpangan penting dalam hasil yang

²⁵ *Ibid.*, 107.

dicapai dari aktivitas-aktivitas yang direncanakan.²⁶

Pengawasan yang dilakukan dalam program *Tasharuf* ada 2 sisi. Yang pertama; dari sisi manajemen BMT AKU itu sendiri karena setiap *jobdesk* yang ada harus dilakukan pengawasan pada setiap kinerja karyawan agar tujuan dari program ini dapat tercapai dan mempunyai progress yang bagus. Yang berwenang melakukan pengawasan pada tahapan ini adalah Manajer Maal BMT AKU, karena manajer harus dapat mengontrol kinerja karyawannya.

Kedua; pengawasan harus dilakukan pada pengalokasian dana ZIS tersebut, dari pihak BMT AKU memang sudah ada karyawan yang bertugas untuk mensurvey dan memonitoring prospek usaha penerima bantuan, tetapi pihak BMT AKU masih sangat minim dalam melakukan pengawasan tersebut.

Berdasarkan penjelasan diatas, diketahui bahwa penerapan zakat, infak, dan sedekah produktif BMT Adzkiya Khitdmatul Ummah Metro telah menggunakan prinsip-prinsip manajemen. Prinsip manajemen digunakan dalam setiap lini seperti menentukan program kerja, memberikan laporan-laporan, monitoring kinerja karyawan, dan pembinaan pengawasan program sudah terlaksana dengan cukup baik.

Kemudian dana ZIS produktif yang sudah didistribusikan kepada penerima harus dapat dimanfaatkan secara tepat. Karena tujuan pokok dari program *tasharuf* adalah untuk meningkatkan perekonomian. Peningkatan dan

²⁶ *Ibid.*, 115.

pertumbuhan ekonomi harus dilakukan dalam pembangunan menurut perspektif ekonomi Islam adalah bahwa kita harus meninggalkan penggunaan model-model pertumbuhan *agregatif* yang lebih menekankan maksimalisasi tingkat pertumbuhan sebagai satu-satunya indeks perencanaan pembangunan. Karena itu, pertumbuhan ekonomi dan pendapatan perkapita yang tinggi, bukan menjadi tujuan utama. Sebab apalah artinya perkapita tinggi, tapi berbeda sama sekali dengan kondisi riil, yaitu tingkat kemiskinan yang semakin banyak.²⁷

Menurut Al-Tariqi Islam harus mempunyai karakteristik tersendiri agar tujuan pertumbuhan ekonominya bisa tercapai. Karakteristik tersebut jika implementasikan dalam pendistribusian dana ZIS terdapat pada beberapa aspek yaitu:

- g. Komprehensif (*al-Syumul*), yang artinya dana ZIS dalam membantu meningkatkan perekonomian berorientasi pada tujuan dan nilai Pertumbuhan harus berorientasi pada tujuan dan nilai.
- h. Berimbang (*Tawazun*), artinya dalam penerapan program *tasharuf* adanya keseimbangan antara masyarakat yang memberikan juga yang menerima.
- i. Realistis (*Waqi'iyah*), yaitu program ini melihat permasalahan yang real dan menemukan solusi terbaik dengan memanfaatkan dana ZIS secara produktif
- j. Keadilan (*'Adalah*), dengan adanya program ini secara tidak langsung dapat memperkecil kesenjangan antara yang kaya dan miskin.

²⁷ Rizal muttaqin, "Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Islam", dalam jurnal *Ekonomi Syariah dan Bisnis*, Vol.1 . No. 2 November 2018, 4.

Kemudian jika dilihat dari aspek meningkatkan perekonomian masyarakat, tentu sudah ada perkembangan yang cukup signifikan. Dari 5 orang penerima bantuan, dapat disimpulkan program pemberian modal kerja BMT AKU sangat berkontribusi dalam perkembangan usaha penerima. Meskipun pihak BMT AKU dalam proses monitoring dan pembinaan masih kurang, untuk itu diharapkan kedepannya akan terus diperbaiki. Agar tujuan dari program *Tasharuf* yaitu membantu meningkatkan perekonomian masyarakat miskin dapat terus berlangsung dan berkembang dengan cangkupan yang luas.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penerapan Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) Produktif BMT Adzkiya Khidmatul Ummah Metro dalam upaya untuk meningkatkan Perekonomian Masyarakat telah dilaksanakan dengan baik. Penerapan ZIS pada BMT AKU diklasifikasikan dalam dua program, yaitu program *Fundrsing*, dan *Tasharuf (Empowering)*. Program *fundrsing* program menghimpunan dana ZIS dari kotak infak yang di letakan di toko, warung, rumah makan, ZISWAF pembiayaan anggota, KTP (Kifarat Angsuran Pembiayaan), kencleng, bazar event, *feed back program Tasharruf*. Sedangkan dalam *Tasharuf (Empowering)* yaitu pemberdayaan ekonomi umat yang diperuntukan untuk kepala keluarga sebagai solusi persoalan ekonomi kaum dhuafa yang biasa disebut dengan penyaluran dana ZIS secara produktif.

Manajemen pengelolaan program *Tasharuf* BMT AKU sudah terlaksana yang cukup baik. Karena dana zakat, infak dan sedekah yang biasanya hanya diberikan guna untuk membantu masyarakat untuk kebutuhan konsumtif kini dana tersebut dimanfaatkan untuk memberdayakan masyarakat menjadi produktif. Sehingga dampak dari pemberian bantuan tidak sampai disitu saja melainkan dapat membantu meningkatkan taraf hidup masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan pemaparan dan kesimpulan diatas, peneliti memberikan beberapa saran kepada BMT Adzkiya Khitmatul Ummah Metro yaitu sebagai berikut:

1. Dalam manajemen pengelolaan dana ZIS BMT Adzkiya Khidmatul Ummah Metro perlu lebih meningkatkan prinsip kehati-hatian dalam menyalurkan dana ZIS kepada penerima.
2. Pada proses pengawasan dan pendampingan perlu dimaksimalkan lagi agar modal usaha yang diberikan benar-benar dimanfaatkan dengan baik dan penerima dapat menjadi wirausaha yang lebih produktif berkat pendampingan dari pihak BMT Adzkiya Khidmatul Ummah Metro.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Hasan Ridwan. *Manajemen Baitul Mal Wa Tamwil*. Bandung: CV. Pustaka Setia. 2013
- Andri Soemitra. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah: Edisi Kedua*. Depok: Kencana. 2017
- Basuki Pujoalwanto. *Perekonomian Indonesia; Tinjauan Historis, Teoritis, dan Empiris*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2014
- Burhan Bungin. *Metodologi Penelitian Social dan Ekonomi: Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif Untuk Studi Social, Kebijakan Publik, Komunikasi Manajemen, dan Pemasaran* Jakarta: Kencana. 2013
- George R. Terry. alih bahasa Winardi. *Asas-asas Manajemen*. Cet. Kelima. Bandung: P.T Alumni. 2006
- Juhaya S Pradja. *Ekonomi Syariah*. Bandung: Pustaka Setia. 2015
- Juliansyah. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2011
- Kartini Kartono. *Pengantar Metodologi Riset Sosiasl*. Bandung: Penerbit Bandar Maju. 1996
- Muhammad Ridwan. *Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil*. Yogyakarta: UII Press. 2004
- Moh Karim. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Yogyakarta: Uin Malik Press. 2010
- Nurul Huda. dkk. *Ekonomi Makro Islam: Pendekatan Teoretis*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group. 2008
- Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta. 2013
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2016
- Unggul Priyadi, Sutardi. *Teori dan Aplikasi Lembaga Keuangan Mikro Syariah*. Yogyakarta: UII Press. 2018
- Eka Kusmawati. *Efektifitas Pengelolaan zakat produktif di Rumah Zakat Cabang Bandar Lampung*. Metro: Perpustakaan STAIN Jurai Siwo Metro. 2014.

- Fiki Sefilia. *Pengelola Zakat Produktif dalam pemberdayaan Masyarakat. Studi Kasus Badan Amil Zakat Daerah Lampung Tengah*. Metro STAIN Jurai Siwo Metro 2014.
- Hebby Rahmatul Utamy. *Keadilan Ekonomi dalam Pendistribusian Zakat oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)*. Jurnal Tamwil. Vol 1. No 2 Juli-Desember 2015.
- Ivan Rahmat Santoso. *Analisis Implementasi Penyaluran Dana ZIS Di BMT Bina Dhuafa Beringharjo*. Jurnal *Akuntansi*/Volume XVIII. No. 01. Januari 2013: 59-70.
- Istutik jurnal penelitian yang berjudul “*Analisis Implementasi Akutansi Zakat Dan Infak/Sedekah Pada Lembaga Amil Zakat Di Kota Malang*. STIE Malangkucecwara Tahun 2013”
- M. Hanafi Zuardi. *Optimalisasi Zakat Dalam Ekonomi Islam*. Jurnal Adzkiya. Vol 1. No 1 Maret 2013.
- Nourma Dewi. *Regulasi Keberadaan Baitul Maal wat Tamwil (BMT) dalam Sistem Perekonomian Di Indonesia*. Jurnal *Serambi Hukum* Volume 11. No. 01. Februari-Juli 2017
- Nur Haida. *Mengukur Fungsi Sosial Dalam Perkembangan Produk Qardhul Hasan Pada Perbankan Syariah Di Indonesia*. Dalam Jurnal *Al Amwal*. Volume 7. No 2. 2015
- Rizal muttaqin. “*Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Islam*”. dalam jurnal *Ekonomi Syariah dan Bisnis*. Vol.1 . No. 2 November 2018.
- Siti Mujiatun. *Peran Pemerintah Tentang Pengembangan Perekonomian Dalam Perspektif Sistem Ekonomi Kapitalis. Sosialis Dan Islam*”. dalam jurnal *Analytica Islamica*. Vol. 3. No. 1. 2014: 90-107.

LAMPIRAN LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ingguloyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296;

Nomor : 2834/In.28.3/D.1/PP.00.9/10/2019 16 Oktober 2019
 Lampiran : -
 Perihal : Pembimbing Skripsi

Kepada Yth:

1. Nety Hermawati, S.H., M.A., M.H.
 2. Muhammad Hanafi Zuardi, M.S.I.
- di – Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Siti Nur Aisyah
 NPM : 1502100310
 Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
 Jurusan : S1 Perbankan Syariah (S1-PBS)
 Judul : Penerapan ZIS Produktif Dalam Meningkatkan Industri Pariwisata Di Kota Metro (Studi Di BMT Adzkiya Metro)

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi :
 - a. Pembimbing I, mengoreksi outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b. Pembimbing II, mengoreksi Proposal, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang di keluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan ± 2/5 bagian.
 - b. Isi ± 3/5 bagian.
 - c. Penutup ± 1/5 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
 Riset dan Pengabdian Masyarakat

MUHAMMAD SALEH



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Jirangulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296
 Website www.metroiaiv.ac.id email iaimetro@metroiaiv.ac.id

Nomor : B-3083/In.28.3/D.1/PP.00.9/10/2019 Metro, 31-Okt-19
 Sifat : Biasa
 Lampiran :-
 Perihal : Izin Pra Survey

Kepada Yth,
 Pimpinan BMT Adzkiya Khidmatul Ummah Metro
 di- Tempat

Berkenaan dengan kegiatan akademik dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro :

Nama : Siti Nur Asiyah
 NPM : 1502100310
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
 Jurusan/Prodi : SI Perbankan Syariah
 Judul : Penerapan ZIS Produktif Dalam Meningkatkan Industri Pariwisata Di Kota Metro (Studi Di BMT Adzkiya Khidmatul Ummah Metro).

Maka dengan ini dimohon kepada Bapak/Ibu agar berkenan memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan pra survey dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi yang dimaksud.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih,

Wakil Dekan I,



Dr. H. M. Saleh, MA

NIP. 19650111 199303 1 001

OUTLINE

PENERAPAN ZAKAT, INFAQ DAN SEDEKAH (ZIS) PRODUKTIF DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT (Studi di BMT Adzkiya Khidmatul Ummah Metro)

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS)
 - 1. Pengertian Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS)
 - 2. Dasar Hukum Zakat, Infaq, Sedekah
 - 3. Distribusi dana Zakat, Infaq, Sedekah
 - 4. Pengelolaan Zakat, Infaq, dan Sedekah

B. BAITUL MAAL WAT TAMWIL (BMT)

1. Pengertian Baitul Maal Wat Tamwil
2. Dasar Hukum Baitul Maal wat Tamwil

C. TEORI PEREKONOMIAN

1. Pengertian Perekonomian
2. Pertumbuhan Ekonomi Dalam Islam

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian
2. Sifat Penelitian

B. Sumber Data Penelitian

C. Teknik Pengumpulan Data

D. Teknik Analisa Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil BMT Adzkiya Khidmatul Ummah Metro

1. Sejarah BMT Adzkiya Khidmatul Ummah Metro
2. Struktur Organisasi BMT Adzkiya Khidmatul Ummah Metro

B. Implementasi Pendistribusian Dana Zakat Infaq Dan Sedekah (ZIS)

Adzkiya Khidmatul Ummah Metro Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat

1. Praktek Distribusi Dana Zakat Infaq Dan Sedekah (ZIS)
2. Analisis Implementasi Pendistribusian Dana Zakat Infaq Dan Sedekah (ZIS) untuk meningkatkan perekonomian masyarakat

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP**

Metro, Maret 2020
Mahasiswa Ybs.



Siti Nur Asivah
NPM. 1502100310

Pembimbing I Mengetahui, Pembimbing II



Nety Hermawati, SH, MA, MH
NIP. 19740904 200003 2 002



M. Hanafi Zuhdi, S.H.L.M.S.I
NIP. 19800718 200801 1012

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

PENERAPAN ZAKAT, INFAK DAN SEDEKAH (ZIS) PRODUKTIF DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT (STUDI DI BMT ADZKIYA KHIDMATUL UMMAH METRO)

A. Wawancara dengan Pihak BMT Adzkiya Khidmatul Ummah Metro

1. Apakah tujuan dari pemberian dana Zakat, Infak Dan Sedekah (ZIS) pada BMT Adzkiya Khidmatul Ummah Metro?
2. Bagaimana kriteria penerima dana Zakat, Infak Dan Sedekah (ZIS) di BMT Adzkiya Khidmatul Ummah Metro?
3. Bagaimana mekanisme pendistribusian dana Zakat, Infak Dan Sedekah (ZIS) di BMT Adzkiya Khidmatul Ummah Metro?
4. Akad apakah yang digunakan untuk pendistribusian dana Zakat, Infak Dan Sedekah (ZIS) tersebut?
5. Apa saja program dari pemberian dana ZIS kepada anggota?
6. Apakah ada peraturan mengenai penyampaian pertanggungjawaban penggunaan dana ZIS yang diterima oleh anggota?
7. Apakah pihak BMT Adzkiya Khidmatul Ummah Metro melakukan monitoring atau pemantauan terhadap perkembangan spiritual penerima dana ZIS?

B. Wawancara dengan Penerima Dana ZIS BMT Adzkiya Khidmatul Ummah Metro

1. Berapakah jumlah dana ZIS dari BMT Adzkiya Khidmatul Ummah Metro?
-

2. Dipergunakan untuk apa dana dana ZIS dari BMT Adzkiya Khidmatul Ummah Metro?
3. Apakah dengan adanya dana ZIS dari BMT Adzkiya Khidmatul Ummah Metro dapat membantu atau meningkatkan perekonomian

C. DOKUMENTASI

1. Brosur BMT Adzkiya Khidmatul Ummah Metro
2. Dana pengelolaan dana Zakat, Infak Dan Sedekah (ZIS) BMT Adzkiya Khidmatul Ummah Metro
3. Data progrma kerja *Baitul Maal* Adzkiya Khidmatul Ummah Metro
4. Dokumentasi saat riset di BMT Adzkiya Khidmatul Ummah Metro

Metro, Maret 2020



Siti Nur Asiyah

Pembimbing I



Nety Hermawati
NIP. 197206111998032001

Pembimbing II



M. Hanafi Zuardi, SHI, MSI
NIP.198007182008011012



Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah
BMT ADZKIYA KHIDMATUL UMMAH

BADAN HUKUM : 03/BH/X/III.11/VI/2012, PERUBAHAN ANGGARAN DASAR : 184/BH/PAD/X/III.11/III/2016

Kantor Pusat : Jalan Raya Stadion No.3 RT.16 RW.05 Kelurahan Tejo Agung Kecamatan Metro Timur Kota Metro Provinsi Lampung



Nomor : 003/C-02/KSPPS/BMT AKU/MTR/I/2021
 Lampiran : -
 Perihal : Surat Balasan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Titin Nurmalasari, S. Pd

Jabatan : Manager

Alamat Kantor: Jalan Raya Stadion RT. 016 RW.005 Kelurahan Tejo Agung

Kecamatan Metro Timur Kota Metro

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Siti Nur Asiyah

Npm : 1502100310

Program Studi : S1 Perbankan Syari'ah

Judul : PENERAPAN ZIS PRODUKTIF DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT (STUDI DI BMT ADZKIYA METRO)

Berdasarkan surat permohonan tertanggal 26 Januari 2021 tentang permohonan izin melaksanakan *research* dalam rangka penyusunan skripsi.

Kami mengizinkan mahasiwa Bapak/Ibu tersebut untuk melaksanakan penelitian di BMT ADZKIYA KHIDMATUL UMMAH, dengan catatan memberikan **Salinan Hasil Penelitian** yang telah saudara lakukan.

Demikian surat pemberitahuan ini kami buat, agar digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Metro, 27 Januari 2021

KSPPS BMT ADZKIYA KHIDMATUL UMMAH



Titin Nurmalasari, S. Pd
 Manager



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 3743/In.28/D.1/TL.01/12/2020

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro,
 menugaskan kepada saudara:

Nama : **SITI NUR ASIYAH**
 NPM : 1502100310
 Semester : 10 (Sepuluh)
 Jurusan : S1 Perbankan Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di BMT Adzkiya Metro, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN ZIS PRODUKTIF DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT (STUDI DI BMT ADZKIYA METRO)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 23 Desember 2020

Mengetahui,
 Pejabat Setempat



Dekan I,

M. Saleh MA
 1502111 199303 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-59/ln.28/S/U.1/OT.01/01/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : SITI NUR ASIYAH
NPM : 1502100310
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ S1. Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2020 / 2021 dengan nomor anggota 1502100310

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 15 Januari 2021
Kepala Perpustakaan



Drs. Mokhtari Sudin, M.Pd
NIP.195808311991031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jln. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 Alingmulyo Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metroiniv.ac.id E-mail: iainmetro@metroiniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Siti Nur Aisyah

Fakultas/Jurusan : FEBI/S1 Perbankan
Syariah

NPM : 1502100310

Semester/TA : X/2020

NO	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan/Bimbingan yang dibicarakan
1.	24 Juli 2020	<ul style="list-style-type: none"> - Ace APO. - Catatan bimbingan APO ke Rens-! (Utama) Sebelum turun ke Colani penelitian

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs

M. Hanafi Zuardi, SHI, MSI
NIP. 198007182008011012

Siti Nur Aisyah
NPM.1502100310



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jln. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 Alingmuljo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metro.univ.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Siti Nur Aisyah

Fakultas/Jurusan : FEBI/S1 Perbankan

NPM : 1502100310

Syariah
Semester/TA : X/2020

NO	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan/Bimbingan yang dibicarakan
1	18/11/2020	Penambahan Data Wawancara kepada Masyarakat

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs

M. Hanafi Zuardi, SHI, MSI
NIP. 19007182008011012

Siti Nur Aisyah
NPM.1502100310



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jln. K.HajarDewantaraKampus15Alringmulyo Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47286 Website:www.metrouniv.ac.id E-mail:isimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Siti Nur Aisyah

Fakultas/Jurusan : FEBI/SI Perbankan
 Syariah

NPM : 1502100310

Semester/TA : X/2020

NO	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan/Bimbingan yang dibicarakan
	Senin 11-01-2021	<p>ke 7 bab IV - 1/2 serta daftar Pustaka dan asistren</p> <ul style="list-style-type: none"> - Logotipen bus. ke persid - sebelum di muncago jankikan

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs


 M. Hanafi Zuhardi, SHI, MSI
 NIP. 19007182008011012


 Siti Nur Aisyah
 NPM.1502100310

192007182008011012 ✓



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, faksimili (0725) 47290, website: www.iaimetro.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Siti Nur Asiyah
NPM : 1502100310

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / SI PBS
Semester / TA : X / 2019-2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
			Lampirkan outline pasca seminar yg sdh di tandatangani 2 pembimbing	<i>Y Hermawati</i>

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs.

Nety Hermawati, SH, MA, MH
NIP. 19740904 200003 2 002

Siti Nur Asiyah
NPM. 1502100310



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, faksimil (0725) 47296; website: www.syariah.metroiaiv.ac.id; e-mail: asyarah.iam@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Siti Nur Asiyah**
NPM : 1502100310

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / S1 PBS
Semester / TA : X / 2019-2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
			Ane APD	<i>Nety Hermawati</i>

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs.

Nety Hermawati, SH, MA, MH
NIP. 19740904 200003 2 002

Siti Nur Asiyah
NPM. 1502100310



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507, faksimis (0725) 47296, website: www.iaimetro.ac.id E-mail: siyah@iaimetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Siti Nur Asiyah
 NPM : 1502100310

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / S1 PBS
 Semester / TA : X / 2019-2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
			Halaman 37 perbaiki struktur kepengurusannya	<i>UPanets</i>
			Analisis di BAB IV diperjelas. Teori yg ada di BAB II bukan sederajat pajangan saja.	<i>UPanets</i>

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs.

UPanets

Nety Hermawati, SH, MA, MH
 NIP. 19740904 200003 2 002

Siti Nur Asiyah
 NPM. 1502100310



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp: (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; E-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Siti Nur Asiyah**
NPM : 1502100310

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / SI PBS
Semester / TA : X / 2019-2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
			Ada BAB IV dan V lanjutkan ujian	<i>Hermawati</i>

Dosen Pembimbing I

Netty Hermawati, SH, MA, MH
NIP. 19740904 200003 2 002

Mahasiswa Ybs.

Siti Nur Asiyah
NPM. 1502100310



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507, faksimili (0725)47296, website: www.iaianmetro.ac.id E-mail: syariah.iaian@metroiaian.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Siti Nur Asiyah
 NPM : 1502100310

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / S1 PBS
 Semester / TA : X / 2019-2020

No	Hari / Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan/Bimbingan yang Dibicarakan
1.	Rabu/08-01-2020	<ul style="list-style-type: none"> - Penulisan Kalimat dalam judul pada halaman cover jangan disingkat. - Sila pembimbing mohon dapat dibantu. - Halaman cover, penulisan judul tidak usah diulang pada bag. bawah cover. - Penomoran halamannya mana? Mohon dibantu. - Penulisan daftar pustaka, untuk nama penulisan nya perbaiki.

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs.

M. Hanafi Zuardi, S.H.I., M.S.I
 NIP. 19800718 200801 1012

Siti Nur Asiyah
 NPM. 1502100310



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jln. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Siti Nur Aisyah

Fakultas/Jurusan : FEBI/S1 Perbankan
 Syariah

NPM : 1502100310

Semester/TA : X/2020

NO	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan/Bimbingan yang dibicarakan
1.	Jumat 8-1-2021.	<p>Kesimpulan sesuai saja dengan pertanyaan peneliti</p> <p>- Penulisan abstrak, cukup 1 alinea saja. 1 spasi dan cakupannya adalah jml. penelitian jenis & sifat penelitian; Waktu dan lokasi; metode pengumpulan data, analisis data dan hasil penelitian</p> <p>Dibawanya masukan 3 kata yang sangat diterima/dibaca</p> <p>- Tahapan penelitian 2021 -</p>

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs

M. Hanafi Zuhardi, SHL, MSI
 NIP. 19007182008011012

Siti Nur Aisyah
 NPM.1502100310



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507, faksimili (0725) 47296, website: www.iasyah.metrouniv.ac.id, E-mail: iasyah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Siti Nur Asiyah
 NPM : 1502100310

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / S1 PBS
 Semester / TA : X / 2019-2020

No	Hari / Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan/Bimbingan yang Dibicarakan
	Jumat 10-01-2020	<ul style="list-style-type: none"> - fee 1/ Bus I - III perku cover dan dapat justem - Lanjutkan bimbingan ke pemb. 1. sebelum lanjut lagi ke seminar proposal.

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. KH Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp: (0725) 41507, fakultas (0725) 47296; website: www.wanah.metro.univ.ac.id/E-maj; siyah.ain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Siti Nur Asiyah
NPM : 1502100310
Pembimbing : II

Fakultas / Jurusan: FEBI / S1 PBS
Semester / TA : X / 2019-2020

No	Hari / Tanggal	Hal yang dibicarakan
1.	Jumat 13-03-2020	<ul style="list-style-type: none"> - Kapan fertig penyulatan permasalahannya itu seperti apa? Tambahkan dalam bebrny pada Bab II. - Penulisan footnote, perhatikan ukuran huruf, spasi dan rata kanan.

Dosen Pembimbing II

M. Hanafi Zuardi, S.H.I., M.S.I
NIP. 19800718200801 1012

Mahasiswa Ybs.

Siti Nur Asiyah
NPM. 1502100310



KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 Aningmulya Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47250 Website www.metroains.ac.id E-mail: info@metroains.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Siti Nur Aisyah

Fakultas/Jurusan : FEBI/S1 Perbankan

NPM : 1502100310

Syariah

Semester/TA : X/2020

NO	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan/Bimbingan yang dibicarakan
1.	Jumat/ 24 April 2020	<p>1. Jagan gunakan kata "Dan" pada awal kalimat. Contoh: pada sub 1 hal. 3, baris ke-4. lebih baik dihilangkan saja kata "Dan" nya atau kalimat sebelum "Dan" ditambahkan dgn dgn kalimat sesudahnya.</p> <p>2. Fokus penelitian anda ini kemana? Pada simpulan penelitian sebelumnya saya lihat ada tulisan fokus pada persepian dan. Namun dalam teori sub ii yg anda bangun -</p>

osen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs

①


 Hanafi Zuardi, SHI, MSI
 T. 198007182008011012


 Siti Nur Aisyah
 NPM.1502100310



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 1 Salatiga Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0720) 41507, Fax (0720) 47200 Website www.iainmetro.ac.id E-mail iainmetro@iainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Siti Nur Aisyah

Fakultas/Jurusan : FEB/SA Perbankan

Syariah

NPM : 1502100310

Semester/TA : X/2020

NO	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan/Bimbingan yang dibicarakan
	Jumat/ 24/04-2020	lebih banyak mengenai tentang Jelast dan lain sebagainya. Namun, tidak ada tentang dan Jelast dalam kerangka teori.

Dosen Pembimbing II

M. Hanaf Zuardi, SHL, MSI
 NIP. 198007182008011012

(2)

Mahasiswa Ybs

Siti Nur Aisyah
 NPM.1502100310



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. KH. Masjaruddin No. 100 Kampus 1 Salatiga Metro Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41707 Fax (0725) 41706 Website www.iainmetro.ac.id E-mail admin@iainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Siti Nur Aisyah

Fakultas/Jurusan : FEB/SE Perbankan
 Syariah

NPM : 1502100310

Semester/TA : X/2020

NO	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan/Bimbingan yang dibicarakan
1	Senin 27.04.2020	Acce 7 pendalaman Bab 1, 2 dan 3 Consisten bimbingan ke Romb. 1.

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs

M. Hanafi Zuhardi, SHI, MSI
NIP. 198007182008011012

Siti Nur Aisyah
NPM.1502100310



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, faksimili (0725) 47286; website: www.syariah.metro.univ.ac.id; E-mail: asyiah.iaim@metro.univ.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Siti Nur Asiyah
NPM : 1502100310

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / S1 PBS
Semester / TA : X / 2019-2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
			Ace BAB I s/r 10	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs.

Nety Hermawati, SH, MA, MH
NIP. 19740904 200003 2 002

Siti Nur Asiyah
NPM. 1502100310



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimil (0725)47296; website: www.syariah.metro.univ.ac.id; E-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : **Siti Nur Asiyah**
NPM : 1502100310

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / SI PBS
Semester / TA : X / 2019-2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
			Ace BAB I s/d III Lanjutkan seminar	<i>[Signature]</i>

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs.

[Signature]

Nety Hermawati, SH, MA, MH
NIP. 19740904 200003 2 002

[Signature]

Siti Nur Asiyah
NPM. 1502100310

FOTO DOKUMENTASI

1. Dokumentasi dengan BMT Adzkiya Khidmatul Ummah Metro



2. Dokumentasi dengan penerima dana *program tasharuf*



3. Wawancara dengan Bapak Rio, selaku Manajer Maal BMT AKU



4. Wawancara dengan nasabah yang berprofesi sebagai penjual bakso



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Siti Nur Asiyah, lahir pada tanggal 27 Juni 1998 di Desa Bumi Setia Kecamatan Seputih Mataram Kabupaten Lampung Tengah, Peneliti merupakan anak pertama dari dua bersaudara pasangan Bapak Purwanto dan Ibu Siti Fatonah.

Peneliti mengawali pendidikan formalnya di SDN 01 Bumi Setia lulus tahun 2009, selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikan di MTS Nurul Huda Seputih Mataram lulus pada tahun 2012 dan SMK Miftahul Ulum Seputih Mataram lulus tahun 2015, kemudian peneliti melanjutkan studinya ke jenjang perguruan tinggi IAIN Metro jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.